



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS X

SMAN 12 PEKANBARU

SKRIPSI



OLEH

SRI NURASIH

NIM. 12111221551

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS X
SMAN 12 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**SRI NURASIH
NIM. 12111221551**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© |

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru" yang ditulis oleh Sri Nurasih NIM 12111221551 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Rabi'ul Akhir 1447 H
21 Oktober 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Martius, M.Hum.
NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

Dr. Martius., M.Hum.
NIP. 19660104 199303 1 004



UIN SUSKA RIAU

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Sri Nurasih NIM. 12111221551 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Jumadil Akhir 1447 H / 17 Desember 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1447 H

17 Desember 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Vera Sardila, M.Pd.

Pengaji II

Indah Wati, M.Pd.E.

Pengaji III

Rizki Erdayani, M.A.

Pengaji IV

Debi Febianto, M.Pd.





UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Nurasih
NIM : 12111221551
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 06 Mei 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2025

V. Meng membuat pernyataan

METERAI TEMPAL
POLOA/DX145855488
Sri Nurasih
NIM. 12111221551



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'aalamiin, puji syukur kita ucapkan kepada Allah Swt. karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, serta dengan usaha, doa, dan bantuan dari pihak lainnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dengan ajaran yang lurus dengan akhlak dan akidah, sehingga manusia dapat mencapai kemuliaan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru” merupakan hasil dari upaya ilmiah saya untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini saya hendak menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Martius, M.Hum yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang begitu besar sehingga penulis tidak pernah berhenti berusaha untuk membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari tantangan dan hambatan yang saya hadapi. Berkat motivasi dan dukungan yang tak terhingga dari berbagai arah, saya dapat menyelesaikan perjalanan ini dengan baik. saya ingin menyatakan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda Suryadi, Ibunda Sudarseh, Kakak-kakak tercinta, Wulan Sari dan Winda Fristia, serta Adik yang paling saya sayang, Adik Inayah Azmi Madeenah, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dalam proses pendidikan saya. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan tulus dan penuh hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Para pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti M.S., S.E, M.Si.,Ak., sebagai rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihan, M.Ed., Ph.D., sebagai wakil rektorat I, Dr. Alex Wenda, S.T.,M.Eng., sebagai Wakil Rektorat II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., sebagai Wakil Rektorat III.
2. Para pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr. Sukma Erni, M.Pd., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., sebagai Wakil Dekan III.
3. Dr. Martius, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang ikhlas memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, atas kontribusinya dalam mendukung penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Welly Marlisa, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah ikhlas membagi ilmu pengetahuan kepada saya selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Bapak Suprapto, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan Ibu Andi Afriza, M.Pd., sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, , dan seluruh siswa/i dari kelas X terkhusus Siswa/i kelas X.3 dan kelas X.4 SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja samanya dalam membantu kelancaran penelitian saya berlangsung.
8. Terima kasih terkhusus teman saya, sahabat saya, Muhammad Aufa Pratama karena telah bersamai perjalanan saya dari sebelum dan



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudah masa perkuliahan ini dan selalu memberikan dukungan penuh, motivasi, dan arahan serta telah menjadi keluarga, sahabat, serta rumah dalam perjalanan saya.

9. Terima kasih terkhusus teman saya, sahabat saya, Nurul Amisha karena telah bersamai perjalanan saya dan selalu memberikan dukungan penuh serta telah menjadi keluarga dan sahabat.
10. Terima kasih terkhusus kepada teman saya, sahabat saya yang saya temui saat masuk perkuliahan, Yasmin Fadila Husna selalu bersamai setiap langkah dan proses saya dalam menyelesaikan studi S1 ini. Mulai dari proses perkuliahan, pengajuan judul skripsi, ujian seminar proposal, penelitian, dan di tahap akhir penyelesaian skripsi, saling memberi semangat, dukungan, dan tempat saya beristirahat.
11. Terima kasih kepada teman saya, sahabat saya Risma Liza, S.Pd., yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan arahan dalam perjalanan penyelesaian studi S1 ini.
12. Terima kasih kepada teman saya Nurlatifa, S.Pd., dan seluruh teman kelas C jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah menjadi sahabat, kelurga, serta telah memberikan dukungan dalam proses perkuliahan.
13. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Bungaraya, Dika, Amri, Agung, Syauqi, Nurul, Dinda, Rini, Afwi, dan Syafnia yang telah memberikan pengalaman yang amat berkesan di hati penulis hingga saat ini, kehadiran semuanya sudah seperti keluarga baru bagi saya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 29 Oktober 2025
Yang membuat Pernyataan

SRI NURASIH
NIM. 12111221551



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

-Bapak Tercinta-

Sosok yang tak banyak bicara namun sarat makna dalam setiap tindakannya.

Terima kasih, Bapak, atas setiap tetes keringat yang kau korbankan demi langkahku sampai di titik ini. Cinta yang tak perlu selalu diucapkan. Doa dan kerja kerasmu menjadi pondasi kuat yang membuatku berani menghadapi dunia. Semoga setiap keberhasilanku menjadi sedikit balasan atas jerih payahmu yang tiada henti.

-Mamak Tercinta-

Perempuan yang hatinya begitu luas menampung segala lelah dan harapku. Mamak, terima kasih atas setiap doa yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkahku, atas kesabaran yang tak pernah menuntut, dan kasih yang selalu menenangkan. Di setiap keberhasilanku ada doa yang kau bisikkan dalam sujud panjangmu. Engkaulah alasan terbesar mengapa aku selalu ingin menjadi lebih baik setiap hari. Semoga setiap pencapaianku menjadi kebahagiaan kecil yang bisa membuatmu tersenyum bangga.

-Kakak Sekaligus Sahabat Sejati-

Terima kasih atas semangat dan nasihat yang selalu hadir di saat aku hampir menyerah. Dalam diam, dukunganmu selalu terasa menenangkan.

-Si Kecil Pembawa Bahagia-

Senyummu dan tingkah lucu mu menghidupkan hari-hariku. Semoga keberhasilanku hari ini menjadi jalan bagimu untuk berani bermimpi lebih tinggi lagi dan menjadi jauh lebih baik dari aku.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
(QS. An-Najm [53]: 39)

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.”
(QS. Ghafir [40]: 60)

“Ketika usaha terasa berat, aku percaya ada doa yang sedang bekerja lebih keras di langit.”

“Allah tak pernah menjanjikan jalan yang mudah, tapi selalu menjanjikan pertolongan bagi yang tak berhenti berusaha.”

“Ilmu bukan hanya untuk diketahui, tetapi untuk menjadi jalan mengenal Sang Pencipta lebih dalam.”

“Kadang, keberhasilan bukan tentang seberapa jauh kita melangkah, tapi seberapa kuat kita bertahan.”

“Perjalanan ini bukan tentang seberapa cepat sampai, tetapi tentang seberapa tulus kita melangkah.”

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Nurasih (2025) : Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru

Dalam membaca puisi penghayatan merupakan faktor yang sangat perlu diperhatikan, karena penghayatan yang tepat ketika membaca puisi pesan yang dibacakan dalam puisi akan tersampaikan dengan baik oleh pendengar. Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan membaca puisi siswa khususnya berkenaan dengan penghayatan terlihat masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca puisi tersebut dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Sampel penelitian meliputi dua kelas, yaitu kelas X.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes unjuk kerja. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dan diperkuat menggunakan uji Mann-Whitney U Test. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata rata 81,20 dan kelas kontrol 74,44, Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sekitar 9,08%. Berdasarkan kategori interpretasi peningkatan hasil belajar tersebut tergolong rendah. Meskipun persentase peningkatan rendah, bukan berarti tidak ada pengaruh karena persentase hanya menunjukkan seberapa besar peningkatan secara deskriptif bukan signifikan pengaruh secara statistik. Dalam hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penerapan model *Cooperative Script* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan membaca puisi siswa.

Kata kunci: Cooperative Script, media audio visual, kemampuan membaca puisi.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Nurasih (2025): The Effect of Implementing Cooperative Script Model with Audiovisual Media toward Increasing Student Poetry Reading Ability at the Tenth Grade of State Senior High School 12 Pekanbaru

When reading poetry, appreciation is a crucial factor. Proper appreciation when reading poetry will effectively convey the message conveyed by the listener. Based on the preliminary observations, student poetry reading ability, particularly regarding appreciation, was still low. This low poetry reading ability could be increased by using appropriate learning methods. This research aimed at finding out the effect of implementing Cooperative Script learning model in increasing student poetry reading ability at the tenth grade of State Senior High School 12 Pekanbaru. Quantitative experimental method was used in this research with posttest-only control group design. The research samples included two classes—the tenth-grade students of class 4 as the experimental group and the students of class 3 as the control group. Collecting data in this research was done by using performance test technique. After the data were collected, they were analyzed and strengthened by using Mann-Whitney U test. After data analysis, the research findings showed that the experimental group mean score was 81.20 and the control group was 74.44. The difference in mean scores between the experimental and control groups was about 9.08%. Based on the interpretation category, this increase in learning achievement was in low category. Although the percentage increase was low, it did not mean there was no effect, as the percentage only indicated the extent of the increase descriptively, not statistically significant. In this case, there was an effect of implementing Cooperative Script model with Audiovisual media toward student poetry reading ability.

Keywords: Cooperative Script, Audiovisual Media, Poetry Reading Ability

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري نوراسيه، (٢٠٢٥): تأثير تطبيق نموذج النص التعاوني المدعوم بالوسائل السمعية البصرية على تنمية مهارة قراءة الشعر لدى تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية عشرة بمدينة بکنبارو

يُعد التذوق عند قراءة الشعر عاملًا مهمًا ينبغي الاهتمام به، لأن التذوق الصحيح أثناء الإلقاء يجعل الرسالة التي يحملها الشعر ثُوفِر إلى المستمعين بشكل فعال. وبناءً على نتائج الملاحظة الأولية، تبين قدرة التلاميذ على قراءة الشعر، خصوصًا من حيث التذوق والإحساس، لا تزال منخفضة. ويمكن تحسين هذه القدرة من خلال استخدام نموذج تعليمي مناسب. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تطبيق نموذج النص التعاوني المدعوم بالوسائل السمعية البصرية على تنمية مهارة قراءة الشعر لدى تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية عشرة بمدينة بکنبارو. استخدم هذا البحث المنهج الكمي التجريبي بتصميم مجموعة ضابطة باختبار بعدي فقط. شملت عينة البحث فصلين دراسيين: الصف العاشر-٤ باعتباره الصف التجريبي، والصف العاشر-٣ كصف ضابط. جُمعت البيانات باستخدام اختبار الأداء العملي، ثم أُجري تحليل للبيانات ودُعم باختبار مان-ويتني يو. أظهرت نتائج التحليل أن الصف التجريبي حصل على متوسط درجة ٨١.٢٠ بينما حصل الصف الضابط على ٧٤.٤٤، أي بفارق يقارب ٩.٠٨% بين المتوسطين. وبناءً على فئة التفسير، يُعد مستوى الزيادة في النتائج منخفضًا. ومع ذلك، فإن انخفاض نسبة الزيادة لا يعني عدم وجود تأثير، إذ إن النسبة تعبّر عن حجم الزيادة من الناحية الوصفية، لا عن الدلالة الإحصائية. وبناءً على ذلك، يُستنتج أن تطبيق نموذج النص التعاوني المدعوم بالوسائل السمعية والبصرية له تأثير على تنمية مهارة قراءة الشعر لدى تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية عشرة بمدينة بکنبارو.

الكلمات الأساسية: النص التعاوني، وسائل سمعية بصرية، مهارة قراءة الشعر



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	11
2. Kemampuan Membaca	18
3. Puisi	21
4. Media Audio Visual	30
B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian.....	35
C. Keterkaitan Variabel Penelitian	36
D. Kajian Penelitian Relevan	37
E. Kerangka Berpikir	38
F. Konsep Operasional	41
G. Hipotesis Penelitian.....	43



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Desain Penelitian	44
C. Waktu dan Tempat	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Instrumen Penelitian	51
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Prosedur Penelitian	55
H. Teknik Pengumpulan Data	56
I. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
1. Laporan Data Model <i>Cooperative Script</i> (Variabel X) ..	70
2. Laporan Data Kemampuan Membaca Puisi (Variabel Y)	74
B. Uji Prasyarat Analisis	78
1. Uji Normalitas (Unjuk Kerja Membaca Puisi)	78
2. Uji Homogenitas (Unjuk Kerja Membaca Puisi)	80
C. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rangkuman Nilai Membaca Siswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025	4
Tabel 3.1	<i>Skema Posttest only nonequivalent control group design</i>	45
Tabel 3.2	Skema Rancangan Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 3.3	Populasi Data Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru	47
Tabel 3.4	Nilai Membaca Puisi Semester Ganjil Kelas X.4 (Kelas Eksperimen)	48
Tabel 3.5	Nilai Menulis Puisi Semester Ganjil Kelas X.3 (Kelas Kontrol)	50
Tabel 3.6	Instrumen Indikator Kemampuan Membaca Puisi dan Rubrik Penilaian	58
Tabel 3.7	Interpretasi Persentase Aktivitas Siswa	63
Tabel 4.1	Skor Setiap Pertemuan Observasi Aktivitas Guru	70
Tabel 4.2	Skor Setiap Pertemuan Observasi Aktivitas Siswa	72
Tabel 4.3	Nilai Posttest Membaca Puisi Kelas Eksperimen	75
Tabel 4.4	Nilai Posttest Membaca Puisi Kelas Kontrol	76
Tabel 4.5	Uji Normalitas Unjuk Kerja Membaca Puisi	79
Tabel 4.6	Uji Homogenitas Unjuk Kerja Membaca Puisi	81
Tabel 4.7	Hasil Analisis Deskriptif Tes Unjuk Kerja Membaca Puisi	82
Tabel 4.8	Uji Mann-Whitney Unjuk Kerja Membaca Puisi	84
Tabel 4.9	Test Statistic Mann-Whitney	84
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi.....	86



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	40
--	----





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

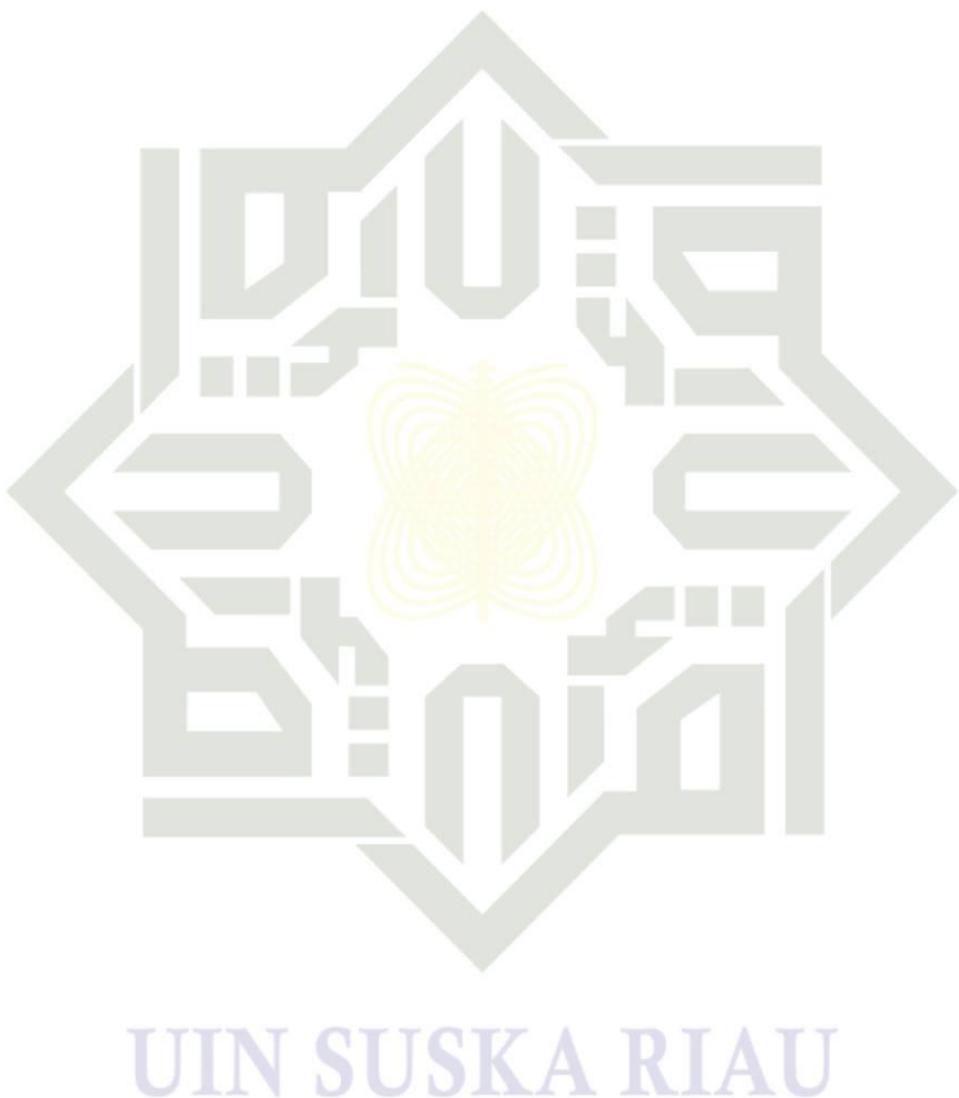
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik Batang 4.1 Keterlaksanaan Per Pertemuan Aktivitas Guru	71
Grafik Batang 4.2 Skor Terlaksanakan Observasi Aktivitas Siswa	73





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan dalam dunia pendidikan dan dipelajari di lingkungan sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk membekali peserta didik agar mampu berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut biasanya diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Menurut Noermanzah (dalam Vivi Adila, 2024) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Bahasa bukan hanya alat komunikasi antar manusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Dapat dikatakan bahwa bahasa sebagai salah satu kebutuhan primer yang mempunyai peran sebagai pengatur sirkulasi kelanjutan hidup.

Dengan bahasa, akan timbul karya indah yang dinamakan sastra. Karya sastra membawa manusia kepada pemahaman atas nilai-nilai kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Sastra merupakan bagian dari kesenian yang dapat memberikan kesenangan, kebahagiaan, ataupun hiburan. Sastra dapat menanamkan rasa peka, karena makna yang terkandung di dalamnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hanif, dkk (dalam Vivi Adilla, 2024) Karya sastra yang mementingkan aspek kebahasaan dengan kata-kata indah dan imajinatif dalam bentuk lebih padat dengan pemilihan diksi yang tepat dinamakan puisi. Menurut Tutut Purnamasari Puisi itu sendiri merupakan bentuk jenis karya tulis sastra yang mempunyai bentuk gaya bahasa yang ditentukan oleh rima, irama dan penyusunan baitnya itu sendiri. Dalam penyusunan bahasa, puisi harus disusun dengan kata-kata yang padat dan penuh makna serta dikemas dalam bahasa imajinatif. Puisi merupakan jenis sastra yang melingkupi sajak, sedangkan sajak adalah satu diantara bentuk karya sastra yang penyajiannya dibuat dengan baris-baris yang teratur dan terikat. Sajak sangat mementingkan keselarasan bunyi bahasa.

Dalam hal penelitian ini objek yang akan diteliti oleh penulis adalah kemampuan dalam membaca puisi pada siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru. Menurut Emeralda, Suryono dan Rakhmawati (2019) pembelajaran membaca puisi dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca puisinya. Guru juga dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, dan siswa diharapkan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Melalui keterlibatan secara langsung, diharapkan siswa memperoleh pengalaman dan pemahaman terhadap membaca puisi.

Menurut Resimi dan Djuanda (dalam Widayanti Siska, 2017) membaca merupakan suatu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maknanya, dan kesimpulan mengenai maksud bacaan tersebut. Membaca juga merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengajaran keras-keras.

Membaca puisi tidak sama halnya saat seseorang membaca koran atau membaca buku, karena bahasa dalam puisi lebih padat dan penuh dengan gaya bahasa yang terkadang memiliki banyak makna yang terkandung didalam setiap kata yang disampaikan, sehingga sebelum membaca puisi siswa harus benar-benar siap dan memahami betul makna puisi yang akan dibacakannya.

Menurut Djaha (2022) Membaca puisi memiliki beberapa manfaat seperti berkembangnya kompetensi bahasa yang dimiliki. Kegiatan membaca ini sangat menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menentukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia bahwa pada saat membaca puisi siswa kurang maksimal dan terdapat beberapa kesalahan pada saat membaca puisi berlangsung. Rendahnya hasil belajar membaca puisi siswa tidak hanya terlihat dari aspek pemahaman, tetapi juga dari keterampilan membaca puisi yang kurang optimal, seperti intonasi, ekspresi, dan penghayatan. Selain itu, sikap pasif dan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran puisi turut memengaruhi pencapaian hasil belajar. Rendahnya kemampuan membaca siswa ini juga terbukti dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai pada tugas membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum sepenuhnya mencapai KKM seperti yang terangkum pada tabel penilaian siswa berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Rangkuman Nilai Membaca Siswa
Semester Ganjil Tahun
Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
X.4 (Kelas Eksperimen)	46	86	75	80
X.3 (Kelas Kontrol)	45	85	75	79,3

Sumber: Arsip nilai tugas membaca puisi siswa

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa pada kedua kelas relatif setara. Rata-rata nilai kelas X.4 adalah 80, sedangkan X.3 sebesar 79,3. Data nilai tersebut diambil dari arsip penilaian guru Bahasa Indonesia pada tugas membaca puisi. Hasil wawancara dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa KKM untuk kelas X adalah 78. Data menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk data lengkapnya bisa dilihat di bab III, karena peneliti juga menjadikan data nilai membaca tersebut sebagai acuan dalam menentukan sampel penelitian yang dilakukan nantinya.

Kesulitan siswa dalam mencapai tujuan hasil belajar disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi, minat, dan kepercayaan diri siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya kesempatan latihan dan umpan balik dari guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran membaca puisi. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggali potensi para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Salah satu faktor yang dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang kemampuan membaca puisi adalah teknik pembelajaran yang tepat.

Kurangnya variasi model pembelajaran juga menjadi faktor yang menyebabkan munculnya hambatan pada siswa dalam memahami pembelajaran membaca puisi. Tentu saja hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Menyikapi permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk memberikan suatu solusi, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan berbantuan media audio visual yang dirasa bisa menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas.

Menurut Tutut Purnamasari *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dimana para siswa berpasangan dan bergantian secara lisan untuk mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang sudah dipelajari. Para siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, siswa mampu memecahkan masalahnya sendiri. Model *Cooperative Script* merupakan model yang sangat membantu dalam pembelajaran terutama untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan hubungan interpersonal antara siswa satu dengan siswa lainnya. Model *Cooperative Script* itu sendiri merupakan model yang mengajarkan para siswa untuk percaya diri kepada guru dan terlebih lagi percaya pada diri sendiri untuk mengungkapkan ide atau gagasan pokok pemikiran masing-masing dan mengungkapkan ide-idenya secara langsung dan membandingkan dengan ide temannya.

Selain menerapkan model *Cooperative Script*, pendidik juga menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu sumber belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penerapan model *Cooperative Script* ini ialah media audio visual berupa video.

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Media audio visual digunakan supaya siswa lebih mudah dalam merangsang dan berapresiasi sastra khususnya dalam pembelajaran puisi. Membaca puisi menggunakan media audio visual diharapkan dapat membuat siswa menyukai puisi, menumbuhkan minat atau ketertarikan siswa terhadap puisi dan sebagai jalan memahami makna atau isi karya sastra tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud menyikapi permasalahan siswa berupa lemahnya kemampuan dalam membaca puisi dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Oleh karena itu, penulis menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru”**.

Masalah Penelitian**1. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, agar penulis lebih terarah dalam melakukan penelitian nantinya maka fokus penelitian ini hanya tertuju pada pengaruh penerapan model pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cooperative Script berbantuan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan membaca puisi siswa pada kelas X SMAN 12 Pekanbaru

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu

- a. Bagaimana penerapan model *Cooperative Script* dalam peningkatan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru
- b. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam membaca puisi
- b. Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat mengambah wawasan dan mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cooperative Script untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis dan dapat dikaji untuk penelitian selanjutnya serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, tentu informasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemahaman untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, dapat memberikan model pembelajaran dengan media yang menarik bagi siswa sehingga dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan materi ajar bahasa Indonesia kepada siswa

Penegasan Istilah

Penelitian ini berfokus pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru”. Oleh karena itu, untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca

Menurut Ihwan (dalam Anisa Ratih Haryono, 2023) bahwa membaca adalah proses pengelolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan nilai, fungsi, dan dampak bacaan.

Berdasarkan pengertian membaca diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca sangat memegang peran penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak terlepas dari keterampilan membaca untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan. Membaca menjadi bagian yang harus dilibatkan dalam proses pembelajaran.

2. Puisi

Menurut Mentari Muliati Bunda (2017) puisi yaitu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama, semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud paling berkesan

3. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran *Cooperative* merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar pembelajaran ini adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan yang sama. Metode *Cooperative Script* merupakan metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.

4. Media Audio Visual

Menurut pendapat (RE Putri, 2022) media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan video. Audio berarti dapat didengar dan visual berarti dapat dilihat. Jadi penggunaan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORI****A: Landasan Teori****1. Model Pembelajaran *Cooperative Script***

Menurut Simeru, dkk (2023: 2) Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum tetapi tetap memiliki tujuan tertentu. Hal ini membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran yang cakupannya lebih luas. Model pembelajaran adalah suatu ide atau konsep yang menjelaskan secara rinci bagaimana menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung interaksi belajar, yang bertujuan untuk membawa perubahan atau perkembangan dalam diri siswa.

Cooperative dalam bahasa Inggris disebut dengan Cooperate yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, gotong royong. Script sendiri jika diartikan dalam bahasa inggris yaitu memiliki arti naskah atau tulisan. Metode *Cooperative Script* adalah salah satu dari beberapa metode yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Model *Cooperative Script* yaitu model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok atau berpasangan untuk bekerjasama dalam memahami materi.

Menurut Purnamasari (2022) *Cooperative script* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Model pembelajaran *Cooperative Script* menumbuhkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, yakni adanya kesepakatan antara peserta didik tentang aturan dalam berkoraborasi, masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama, menumbuhkan ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar. Dengan demikian, model *Cooperative Script* mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada pendidik dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lainnya. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu membuat siswa lebih tertarik dan fokus terhadap pembelajaran.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* merupakan metode yang melibatkan dua orang saling mengajarkan dan bekerja sama secara bergantian menjadi pendidik dan peserta didik untuk mempelajari berbagai macam prosedur atau informasi agar lebih efektif dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik. Peran peserta didik adalah memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran kepada yang diajarkan ketika membuat kesalahan, sehingga diskusi yang dilakukan dapat mencapai kesepakatan.

Model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah diperoleh sebelumnya dan dapat dengan mudah meningkatkan kreativitas siswa karena menekankan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang didapat.

b. Tujuan Model Cooperative Script

Menurut Slavin (2011) Model Cooperative Script bertujuan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui kegiatan menyampaikan kembali (meringkas dan menjelaskan) materi kepada pasangan. Ketika siswa menjelaskan materi dengan kata-kata sendiri, terjadi proses pengolahan informasi yang lebih bermakna. Dengan metode ini diharapkan peserta didik mampu memahami dan mempraktekkan materi pelajaran yang telah dipelajari tersebut

Model Cooperative Script juga bertujuan meningkatkan daya ingat siswa karena siswa tidak hanya membaca atau mendengarkan, tetapi juga mengolah dan mengungkapkan kembali informasi secara lisan. Dengan kesempatan berbicara dan menjelaskan materi di depan pasangan, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan ide.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-langkah Model *Cooperative Script*

Model Cooperative Script dilaksanakan melalui serangkaian langkah pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Langkah-langkah tersebut dirancang untuk mendorong siswa bekerja secara berpasangan, saling menyampaikan ringkasan materi, serta memberikan umpan balik guna meningkatkan pemahaman belajar secara optimal.

Menurut Suprijono (dalam Djaha, 2022) langkah-langkah penerapan model *cooperative script* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok berpasangan
- 2) Guru membagikan teks puisi untuk dibaca pada tiap kelompok
- 3) Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembaca dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- 4) Siswa membacakan puisi sesuai dengan unsur-unsur dalam membaca puisi
- 5) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembaca ditukar menjadi pendengar
- 6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas
- 7) Penutup

Dalam pembelajaran guru memerlukan teknik atau model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran *cooperative script* ini untuk mengatasi permasalahan membaca puisi. Model *cooperative script* merupakan salah satu model *cooperative learning*. Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model *cooperative script* merupakan salah satu cara untuk saling bekerja sama dengan siswa, saling mengoreksi dengan teman pasangannya sehingga akan timbul rasa percaya diri dan membuat siswa aktif dalam mencerahkan pendapatnya.

Pada penerapan model *cooperative script* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan baik dan benar serta mengembangkan keseluruhan sikap kepribadian siswa melalui pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi belajar membaca puisi. Selain itu, juga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menambah kualitas kelulusan yang baik dan dapat menimbulkan harapan untuk meningkatkan kompetensi siswa seiring berjalannya waktu (Purnamasari, 2022).

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Script*

Model pembelajaran *cooperative script* sama halnya dengan model pembelajaran lain yang memiliki kelebihan dan kekurangan. adapun kelebihan dari model *Cooperative Script* dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut Saefullah, Dkk (2019) dalam (Hidayah tulloh, 2021) kelebihan dari model pembelajaran *cooperative script* ini diantaranya:

- a) Menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal baru yang diyakini benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada guru dan lebih pecaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain
- c) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya
- d) Membantu siswa belajar menghormati dan menghargai perbedaan pendapat
- e) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban, dan mendorong siswa yang kurang aktif untuk tetap mengikuti diskusi dan mengeluarkan pendapat
- f) Meningkatkan keterampilan berdiskusi
- g) Memudahkan siswa melakukan interaksi social
- h) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa

Delapan point tersebut memiliki maksud bahwa kelebihan model *cooperative script* yaitu dapat memotivasi dan mendorong siswa agar lebih kreatif dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengutarakan ide-ide yang telah didapatkan selama proses pembelajaran. Selain kelebihan, model *Cooperative Script* juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu:

2. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kekurang model *cooperative script* menurut Novryda, Dkk (2019) dalam (Hidayah tulloh, 2021) antara lain sebagai berikut:

- a) Hanya digunakan dalam pembelajaran tertentu
- b) Hanya dilakukan secara berpasangan atau dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut)
- c) Banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini
- d) Harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan menghabiskan waktu untuk menghitung hasil presentasi kelompok
- e) Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik
- f) Penilaian personal siswa menjadi sulit karena tersembuyi di dalam kelompok

Untuk itu sebelum guru memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative script*, guru harus memperhatikan kelebihan dan kelemahan model ini, agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat mengantisipasi dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* memiliki kelebihan untuk memotivasi rasa percaya diri peserta didik serta interaksi sosialnya. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan banyak waktu.

2. Kemampuan Membaca

Menurut Tarigan (dalam Nuraini, 2019) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan. Sementara menurut Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang dikutip oleh Nurhayati Pandawa (dalam Viny Sarah Alpian, 2022) menjelaskan bahwasanya membaca adalah secara kritis untuk mengolah bacaan, kreatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bacaan dan evaluasi keadaan, fungsi, nilai dan akibat bacaan tersebut. Saat membaca, pembaca yang baik akan mengerti bahan yang telah dia baca.

Tujuan utama dalam kegiatan membaca adalah untuk memahami semua informasi yang terkandung dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi suplai ilmu pengetahuan untuk masa depan pembaca itu sendiri. Menurut Saddhono & Slamet (dalam Viny Sarah Alpian, 2022) menyatakan bahwa jenis-jenis membaca terbagi menjadi dua yakni membaca bersuara atau melafalkan bacaan dan membaca tak bersuara atau dalam hati. Membaca dalam hati pun dibagi menjadi dua, yakni membaca ekstensif dan membaca intensif. Kemampuan membaca dengan baik adalah keterampilan terpenting yang dapat dicapai orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. Untuk mendapatkan suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya yang tentunya terdapat beragam jenis cara didalam membaca. Terdapat beragam jenis dalam membaca diantaranya adalah membaca nyaring, membaca senyap, membaca intensif, dan membaca ekstensif.

a. Membaca Nyaring (Bersuara)

Menurut Tarigan (2008) Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara keras sehingga bunyi bahasa dapat didengar oleh orang lain. Jenis membaca ini menekankan keterampilan pelafalan, intonasi, tekanan, jeda, dan ekspresi. Membaca nyaring sangat penting dalam pembelajaran bahasa dan sastra karena melatih siswa menyampaikan isi bacaan secara lisan dengan tepat dan komunikatif. Membaca nyaring bertujuan untuk melatih pengucapan dan intonasi, membiasakan siswa membaca dengan ekspresi, dan mengembangkan kepercayaan diri berbicara di depan umum. Pembaca nyaring juga dituntut keterampilan memahami makna. Membaca nyaring dilakukan dengan suara keras dan sering digunakan dalam pembelajaran puisi dan drama.

b. Membaca Senyap (Dalam Hati)

Menurut Dalman (2017) Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara pribadi. Jenis membaca ini menekankan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman makna dan efisiensi waktu membaca. Membaca dalam hati bertujuan untuk memahami isi bacaan secara efektif, meningkatkan konsentrasi membaca, serta mengembangkan kebiasaan membaca mandiri. Membaca senyap atau dalam hati dilakukan dengan tidak melibatkan suara, fokus pada pemahaman isi, dan umumnya digunakan dalam membaca buku pelajaran.

c. Membaca Intensif

Menurut Tarigan (2008) Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara teliti, mendalam, dan terperinci terhadap teks yang relatif pendek. Pembaca dituntut untuk memahami struktur bahasa, kosakata, dan makna bacaan secara menyeluruh. Membaca intensif dilakukan secara perlahan, membutuhkan konsentrasi tinggi, dan teks bacaan relative pendek. Tujuan dari membaca intensif yaitu untuk memahami isi bacaan secara detail, menganalisis unsur kebahasaan dan isi, serta menemukan informasi secara tepat.

d. Membaca Ekstensif

Menurut Dalman (2017) Membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca secara luas dan cepat terhadap bahan bacaan yang panjang. Fokus utama membaca ekstensif adalah memperoleh gambaran umum isi bacaan. Tujuan dari membaca ekstensif adalah memperluas wawasan, meningkatkan kelancaran membaca dan menumbuhkan minat baca. Membaca ekstensif dilakukan dalam waktu yang relative singkat serta tidak menuntut analisis mendalam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Puisi**a. Pengertian Puisi**

Menurut Kamus Besar (KBBI), puisi atau sajak merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Selain itu, Menurut Kosasi (dalam Hasminur 2023) karya sastra yang berbentuk puisi merupakan karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Puisi dijadikan sebagai alat untuk memahami fenomena-fenomena dan sebagai alternatif untuk memahami dunia. Selain itu puisi juga dapat menyampaikan sebuah pesan baik tersurat maupun tersirat.

Menurut Altenbernd (dalam Febriyani Dwi Rachmadani, 2017) mendefinisikan puisi sebagai pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama. puisi sebagai pengekspresian pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. puisi sebagai karya sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspek, yaitu struktur dan unsur-unsurnya.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa puisi adalah rangkaian hasil pikiran dan perasaan seseorang yang dituangkan ke dalam bahasa yang indah dan terstruktur. Puisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari unsur-unsur seperti imajinasi, pemilihan kata, pemikiran, nada dan rasa.

b. Unsur-Unsur Puisi

Dick Hartono (dalam Febriyani Dwi Rachmadani, 2017) mengungkapkan bahwa terdapat dua unsur puisi yang penting, yaitu unsur semantik puisi dan unsur sintaksis puisi. Unsur semantik menuju ke arah struktur batin, sedangkan unsur sintaksis menuju ke struktur fisik. Struktur batin puisi terdiri dari:

1. Tema

(Kosasih, 2012: 105) mengatakan bahwa tema merupakan sesuatu yang mendasari sebuah tulisan yang kemudian disebut dengan ide pokok. Dengan kata lain, tema merupakan gagasan pokok dalam proses penciptaan karya sastra khususnya puisi. (dalam Septiani, 2021)

2. Perasaan

Citraningrum (dalam Septiani, 2021) mengatakan perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya. Perasaan ini sangat berkaitan dengan tema yang ditampilkan. Perasaan merupakan sesuatu yang terdapat dalam puisi yang disampaikan oleh penyair lewat penggambaran tema. Baik yang menyangkut perjuangan, ketuhanan, dan semangat patriotisme.

3. Nada dan Suasana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kosasi (2008:39) Nada dan suasana saling berhubungan. Nada puisi menimbulkan Susana tertentu terhadap pembacanya. Nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana iba di hati pembaca. Nada kritik yang di berikan penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca.

4. Amanat atau pesan

Menurut Tarigan (dalam Septiani 2021) menjelaskan bahwa amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat puisi yang ditulisnya.

Struktur fisik adalah struktur yang bisa dilihat melalui bahasa yang tampak. Menurut Kosasi (2008:32-36) adapun unsur fisik puisi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Diksi

Diksi adalah kata yang digunakan dalam puisi yang merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif.

2. Pengimajinasian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengimajinasian dapat diidentifikasi sebagai kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah merasakan, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

3. Kata Konkret

Kata konkret digunakan untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dilukiskan oleh penyair.

4. Majas

Majas (figuran language) adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau menyamakan sesuatu dengan hal lain. Maksudnya, agar gambaran benda yang dibandingkan itu lebih jelas.

5. Rima

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. dengan adanya rima, suatu puisi menjadi lebih indah. Makna yang ditimbulkan pun lebih kuat.

6. Tata Wajah

Tata Wajah atau Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi, prosa, dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, tetapi bait.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur puisi itulah yang selanjutnya menjadi unsur pembangun puisi. Moris (dalam Febriyani Dwi Rachmadani, 2017) menyebutkan beberapa unsur pembangun puisi adalah: (1) diksi, (2) imaji, (3) kata nyata, (4) gaya bahasa, (5) ritme dan rima. Menurut pradopo menyebutkan unsur yang membangun kepuisian puisi antara lain: tipografi, susunan bait dengan bunyi persajakan, intonasi, aliterasi, kiasan bunyi, lambang rasa, orkestrasi dengan pemilihan kata (diksi), bahasa kiasan, dan sebagainya. Wiyatmi juga menyebutkan unsur pembangun puisi, yakni: bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat diambil beberapa garis besar tentang unsur-unsur pembangun puisi, antara lain:

1) Bunyi

Bunyi dalam puisi merupakan unsur puisi untuk mendapatkan keindahan dan tenaga ekspresif. Bunyi erat hubungannya dengan anasir-anasir musik, misalnya lagu, melodi, irama, dan sebagainya. Bunyi di samping hiasan dalam puisi juga mempunyai tugas yang lebih penting, yakni memperdalam ucapan, menimbulkan rasa dan menimbulkan bayangan angan yang jelas serta menimbulkan suasana yang khusus.

2) Diksi

Diksi merupakan pilihan kata atau frase dalam karya sastra. Menurut ahmadi diksi merupakan seleksi kata-kata untuk mengepresikan ide atau gagasan dan perasaan. Diksi yang baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pemilihan kata-kata secara efektif dan tepat di dalam makna serta sesuai dengan tema, audiens, dan kejadian.

3) Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang khas memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan-santun, dan menarik.

4) Citraan

Citraan merupakan gambaran-gambaran angan yang menimbulkan suasana yang khusus, untuk membuat gambaran hidup dalam pikiran dan penginderaan lebih menarik.

5) Bentuk visual

Bentuk visual meliputi penggunaan tipografi dan susunan baris. Bentuk visual pada umumnya berhubungan dengan makna puisi.

6) Tema dan makna

Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan mempertanyakan tema, sebenarnya juga berarti mempertanyakan makna. Makna merupakan wilayah isi sebuah puisi. makna sebuah puisi pada umumnya baru dapat dipahami setelah seorang pembaca membaca, memahami arti tiap kata dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kiasan yang dipakai dalam puisi, juga memperhatikan unsur-unsur puisi lain yang mengandung makna.

c. Membaca Puisi

Menurut Istansi (dalam Nur, 2019) Membaca puisi adalah memahami makna yang terkandung dalam puisi serta menangkap pikiran dan perasaan dari penyair sehingga dapat dinikmati oleh audiens. Yunis (dalam Nur, 2019) mengungkapkan bahwa membaca puisi dengan baik dan benar tidak hanya membutuhkan interpretasi yang benar, akan tetapi membutuhkan kekuatan vokal, ekspresi, penghayatan, gesture atau gerak tubuh. Hal tersebut sebagai sebab mengapa keterampilan membaca puisi perlu dikuasai peserta didik. Bahasa puisi memiliki karakteristik yang khas jika dibandingkan dengan penggunaan bahasa yang lain. Untuk memahami puisi pembaca harus menghubungkan dengan pernyataan-pernyataan lain secara utuh.

Kemampuan dalam membaca puisi adalah suatu hal yang ingin dicapai seseorang, untuk memperoleh kemampuan tersebut dengan baik seorang pembaca puisi harus mempersiapkan diri dengan baik, berlatih membaca puisi, dan menghayati puisi yang akan dibacakan sebelum tampil di hadapan penonton. Kemampuan dalam membaca puisi persyaratannya yaitu:

- a. Pengungkapan lafal dan lagu kalimat yang baik
- b. Menampilkan raut muka, gembira, haru, sedih dan sebagainya
- c. Menentukan jeda
- d. Menentukan penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sahirul Alim, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan

dalam membaca puisi, diantaranya:

1. Penghayatan

Penghayatan memiliki makna menyatakan maksud puisi yang diperkirakan sebagai maksud penyair ke dalam perasaan sendiri (perasaan si pendeklamasi puisi)

2. Pengekspresian

Pengekspresian adalah penyampaian untaian lirik puisi untuk dipahami audiens. Pengekspresian dapat dilihat dari:

1) Vokal

Vokal harus jelas, tidak boleh dipengaruhi oleh dialek. Setiap huruf harus tedengar dengan fasih.

2) Batas jeda

Batas jeda ialah penempatan ujaran sesuai dengan segmen \kuaran baik berupa kata, frasa, maupun kalimat. Tidak setiap lirik dalam puisi dapat dibaca satu kalimat. Ada penggalan-penggalan tertentu yang harus diketahui oleh pembaca.

3. Mimik

Mimik yaitu gambaran raut wajah sesuai dengan maksud puisi

4. Penampilan fisik

Penampilan fisik adalah gerak anggota tubuh dan penilaianya dilakukan terhadap kinerja.

d. Indikator Membaca Puisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan membaca puisi adalah suatu keterampilan siswa dalam mengapresiasi sastra. Rahmawati (2023) menyatakan bahwa keterampilan membaca puisi mencakup beberapa indikator, yaitu penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, dan gerak. diantaranya:

1) Penghayatan

Penghayatan memiliki makna menyatakan maksud puisi yang diperkirakan sebagai maksud penyair ke dalam perasaan sendiri (perasaan si pendeklamasi puisi)

2) Intonasi

Intonasi merupakan tekanan dinamik yaitu tekanan pada kata-kata yang dianggap penting dan tekanan nada tinggi dan rendahnya suara.

3) Ekspresi

Ekspresi adalah pengungkapan atau proses pernyataan dengan memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi.

4) Jeda

Jeda irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara

5) Gerak-gerik

Sebaiknya gerak-gerik sesuai dengan maksud puisi dan tidak semua kata harus diterjemahkan dalam gerakan, terkesan sangat berlebihan dan tidak menarik dipandang mata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Media Audio Visual**a. Pengertian Media Audio Visual**

Menurut Criticos (dalam Fitria, 2014) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media adalah perantara yang menghubungkan suatu pesan dari pengirim menuju penerima. media pembelajaran merupakan teknologi yang digunakan untuk mengirimkan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah alat atau teknologi yang memfasilitasi proses penyampaian informasi pembelajaran dari guru ke siswa.

Menurut Pagarra, Dkk (2022: 59) Media audio visual adalah media pembelajaran yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang dilengkapi dengan suara. Media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio dan media visual. Media audio visual sangat membantu pada setiap proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca puisi. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Menurut Pagarra, Dkk(2022:60-61) Media ini dibagi menjadi dua yakni audio visual diam dan audio visual gerak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Audio visual diam

Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya foto bingkai (foto slide) yang dikombinasikan dengan suara atau foto di slide powerpoint yang diberikan efek suara. Jadi gambar atau teks dalam foto atau slide merupakan gambar atau teks yang statis atau tidak bergerak.

2) Audio visual gerak

Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette. Film dan video dapat menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Film dan video mampu menyuguhkan unsur gambar, suara dan gerak secara terpadu dan utuh sehingga mampu memberikan informasi yang menyeluruh.

Media audio visual sangat membantu pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca. Penggunaan media ini membuat peserta didik dapat lebih kreatif dan termotivasi. Dalam membaca puisi siswa harus mempunyai empat keterampilan yang terdapat dalam syarat-syarat membaca puisi. Penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video. Siswa dapat memperhatikan cara membaca puisi yang terdapat dalam video yang disajikan, siswa juga dapat melihat ekspresi wajah (mimik), penghayatan sang pembaca, lafal dan ucapan, intonasi serta dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerti bahwa dalam membaca puisi harus berhenti sejenak atau berhenti lama.

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur gambar sekaligus suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjelasan dari pengajaran kepada peserta didik untuk mencapai indikator. Dimana media ini menekankan pada kedua indra yaitu indra pendengar dan indra penglihat (Setiyawan, 2020). Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena kegiatan pembelajaran yang ideal adalah ketika guru mampu menciptakan kondisi dan aktif sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan.

b. Manfaat Media Audio Visual

Media pembelajaran memiliki beragam variasi, ada yang langsung dari teknologi dan ada pula dirancang oleh pendidik. Manfaat media pembelajaran adalah pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses belajar dapat dilakukan diana dan kapan saja, serta sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Manfaat lain dari penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Hal tersebut berarti penggunaan media, khususnya media audio visual berupa film atau video dapat diputar secara berulang-ulang sesuai dengan waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan, tanpa harus ada penambahan waktu atau menggunakan tempat lain untuk melihatnya.

- 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realis dalam waktu singkat. Maksudnya adalah jika ingin menampilkan sebuah cerita atau kejadian yang telah lalu, maka kita bisa menampilkan gambar atau slide yang diiringi musik. Jadi tanpa harus mendatangi tempat kejadian. Kita dapat menjelaskan melalui gambar bersuara berupa film atau video.
- 3) Setelah pemutaran film atau video, peserta didik dapat melihat kejadian masa lalu dengan tempat yang berbeda tanpa harus mengalaminya sendiri.
- 4) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. Durasi waktu pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan, dapat dipercepat atau diperlambat dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik
- 5) Dapat mempengaruhi emosi peserta didik. Pemutaran film atau video yang bernuansa kegembiraan atau kesedihan dapat mempengaruhi perasaan peserta didik.
- 6) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Peserta didik mudah merasa tertarik untuk menyaksikan video yang ditayangkan, secara otomatis motivasi belajarnya akan meningkat.

c. Tujuan Media Audio Visual

Menurut Sanaky (2011: 4) tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut: (dalam fitria, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mempermudah proses pembelajaran dikelas
2. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
4. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

Jadi tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, sehingga dapat mengefisiensikan proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menerima materi ajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Menurut Parta (dalam Gerremy AF, 2023) media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan Media Audio Visual

Terdapat beberapa kelebihan media audio visual, antara lain:

- a) Kombinasi teks dan gambar pada halaman cetak dapat menambah daya tarik dan menyederhanakan dalam memahami informasi yang disajikan dalam bentuk lisan dan visual
- b) Memberikan siswa pengalaman dunia nyata dan kesempatan untuk mengambangkan kegiatan mereka sendiri

2) Kekurangan Media Audio Visual

Adapun kekurangan media audio visual, antara lain:

- a) Kecepatan perekaman dan pengaturan trek yang berbeda sehingga sulit untuk memutar ulang rekaman di perekam lain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Video atau film yang tersedia selalu dibutuhkan sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan, selama tidak ada video atau film yang dijadwalkan dan dibuat secara khusus untuk kebutuhan siswa

Selain itu, Menurut Setyawan (2020) kelebihan dan kekurangan dalam media audio visual ini meliputi (a) dapat digunakan untuk klasikal, (b) dapat digunakan seketika, (c) digunakan secara berulang, (d) dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara ke dalam kelas, (e) dapat menyajikan objek yang bersifat bahaya, (f) dapat menyajikan objek secara detail, (g) tidak memerlukan ruang gelap, (h) dapat diperlambat dan dipercepat, (i) menyajikan gambar dan suara. Adapun kekurangan dari media audio visual ini yaitu diantaranya (a) sukar untuk dapat direvisi, (b) relative mahal, (c) memerlukan keahlian khusus, (d) peralatan harus lengkap.

B. Penjelasan Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): Model *Cooperative Script*

Menurut Huda (2014) Model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran cooperative berbasis kerja sama berpasangan, di mana siswa secara bergantian menjelaskan dan menyimak materi dengan sistem skrip/dialog, bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan komunikasi, serta rasa tanggung jawab belajar. Ciri khas dari model ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pasangan belajar, peran siswa, materi bacaan, skrip/rangkuman, pergantian peran, dan peran guru sebagai fasilitator.

Komponen penting dalam model *Cooperative Script* mencakup:

- a. Pasangan belajar
- b. Peran siswa sebagai pembicara dan pendengar
- c. Teks atau materi bacaan yang harus dipahami oleh siswa
- d. Skrip/rangkuman
- e. Pergantian peran sebagai pembicara dan pendengar
- f. Guru yang mengarahkan, mengatur pasangan, memberi materi serta mengawasi jalannya proses pembelajaran.

Penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, kreativitas, keterampilan berpikir kritis dalam menulis.

2. Variabel terikat (Y): Kemampuan Membaca Puisi

Menurut Tarigan (2008) Kemampuan membaca puisi merupakan keterampilan melisankan karya puisi dengan memperhatikan unsur lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi agar pendengar mampu menangkap makna dan keindahan yang disampaikan penyair.

Keterkaitan Variabel Penelitian

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan siswa, termasuk keterampilan membaca puisi. model *Cooperative Script* mendorong siswa untuk belajar secara aktif, saling memberi masukan, dan memperbaiki kemampuan membaca puisi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan Model *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca puisi memberikan ruang bagi siswa untuk:

1. Mengembangkan kemampuan komunikasi karena siswa harus menyampaikan isi bacaan, memberi kritik, dan menerima saran dari pasangan
2. Bekerja sama dengan pasangan untuk saling memperbaiki cara membaca
3. Menumbuhkan rasa percaya diri karena siswa akan terbiasa membaca di depan pasangan dan kemudian di depan kelas.

D. Kajian Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian relevan yang penulis rujuk sebagai pedoman penelitian:

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Dara Ayu Gita Sari AR, Sarjana Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Polopo. Penelitian beliau berjudul “Penerapan Model *Cooperative Type Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Polopo”. Persamaan penelitian beliau dengan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang model *Cooperative Script*. Terkait perbedaan penelitian kami yaitu saudari Indah Dara Ayu Gita Sari AR meneliti terhadap hasil belajar siswa, sementara peneliti saat ini meneliti tentang kemampuan membaca puisi siswa.
2. Penelitian relevan lainnya yang penulis rujuk yaitu penelitian yang diangkat oleh Vivi Adila, Sarjana Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian beliau tersebut berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 3 Rambah”. Persamaan penelitian kami terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti kemampuan membaca puisi. Terkait perbedaan penelitian kami yaitu, saudari Vivi Adila melaksanakan penelitiannya pada siswa tingkat SMP/MTsN sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada siswa tingkah SMA/MAN.

3. Penelitian relevan selanjutnya yang penulis rujuk yaitu penelitian yang diangkat oleh Nadia Fitriyanti, Sarjana Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian beliau berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI AL-Khairiyah Jakarta Barat. Persamaan penelitian kami yaitu sama-sama menggunakan media audio visual.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* merupakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk bekerja secara berpasangan. Tipe mode pembelajaran ini sangat sederhana, apabila diterapkan sesuai dengan struktur dan tahap-tahap pelaksanaannya. Dengan menerapkan model

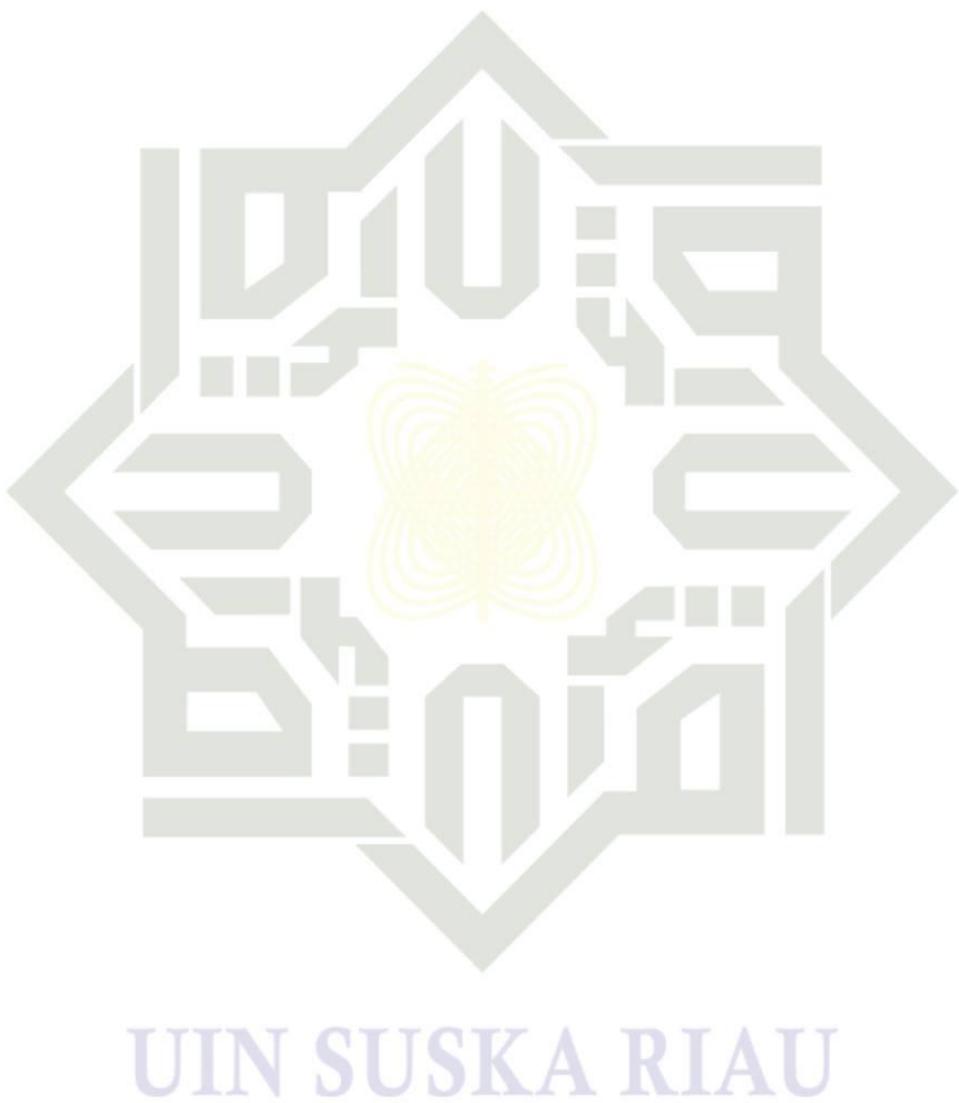


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

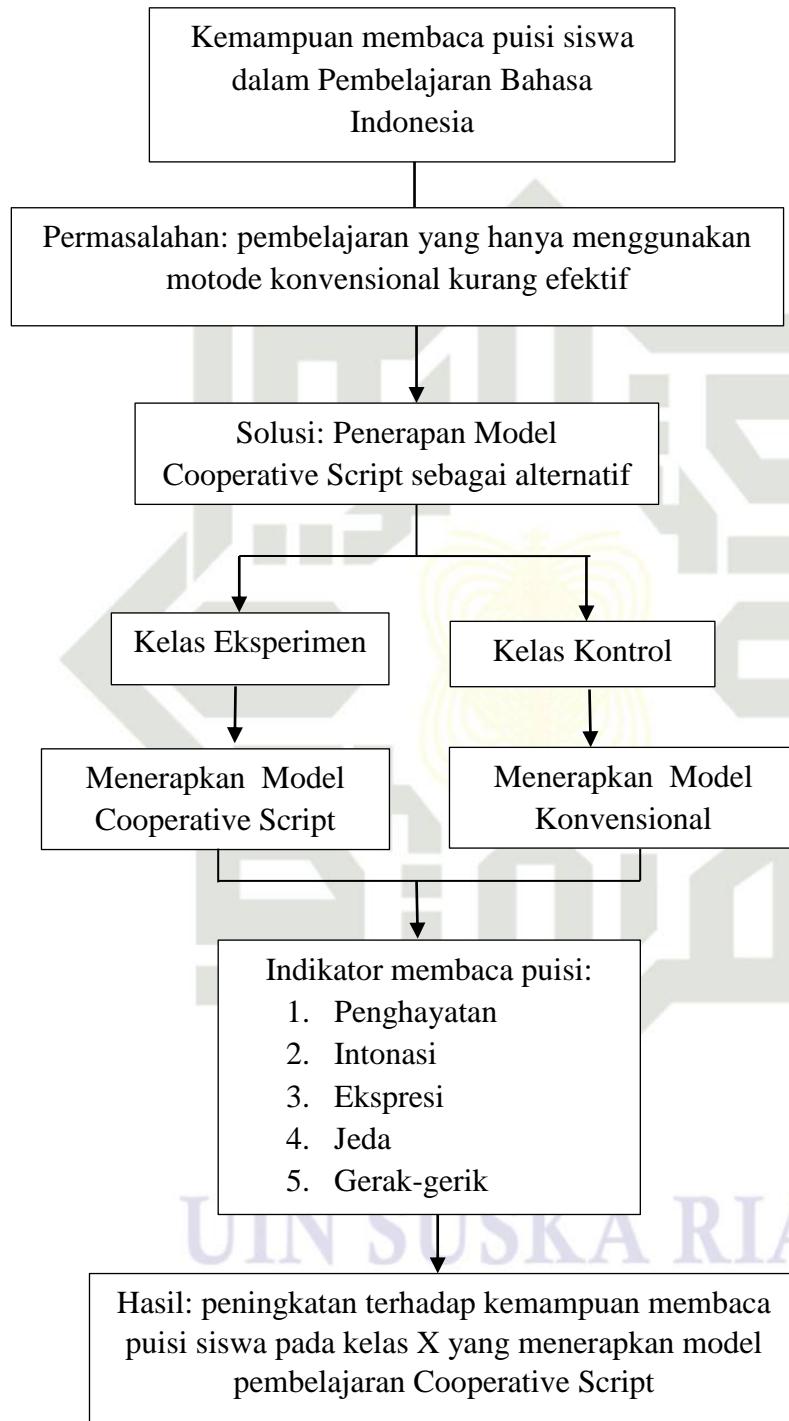
Cooperative Script tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh dan meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa sesuai dengan indikator membaca puisi yaitu penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, gerak-gerik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Menurut Sugiono (2019:38) Definisi konsep operasional merupakan penjabaran dari variabel ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Konsep operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel yang bersifat abstrak diterjemahkan menjadi ukuran yang nyata dan dapat diamati di lapangan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu pengaruh model *Cooperative Script* (X) terhadap kemampuan membaca puisi (Y) siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru.

1. *Cooperative Script* (Variabel X)

Secara konseptual, model *Cooperative Script* menurut Dansereau (dalam Slavin, 2005) merupakan model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara dan pendengar untuk menyampaikan serta merangkum materi pelajaran. Model ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui interaksi social dan kerja sama yang terstruktur.

Variabel model *Cooperative Script* dalam penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah pembelajaran berpasangan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Siswa dibentuk dalam pasangan
- b. Guru membagikan bahan bacaan berupa teks puisi pada masing-masing kelompok untuk dibaca dan dipahami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru menetapkan siapa siswa yang berperan sebagai pembaca dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- d. Siswa yang berperan sebagai pembaca, membacakan puisi sesuai unsur dalam puisi. sedangkan siswa yang berperan sebagai pendengar, menyimak dan memberi masukan.
- e. Siswa saling bertukar peran, yang semula menjadi pembaca bertukar menjadi pendengar
- f. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil diskusi

Keterlaksanaan model *Cooperative Script* diukur menggunakan lembar observasi yang berisi indikator setiap langkah pembelajaran. Semakin tinggi keterlaksanaan setiap langkah, semakin baik pula penerapan model *Cooperative Script* yang dilakukan.

2. Kemampuan membaca puisi (Variabel Y)

Kemampuan membaca puisi adalah kemampuan seseorang dalam mengepresikan isi dan makna puisi secara lisan dengan memperhatikan unsur-unsur penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, dan gerak yang tepat (Tarigan,2011). Membaca puisi bukan sekedar melafalkan kata, tetapi juga menuntut kemampuan menampilkan emosi dan makna yang terkandung dalam teks secara estetis.

Secara operasional, kemampuan membaca puisi dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa dalam membacakan puisi secara lisan berdasarkan lima aspek penilaian, yaitu:

- a. Penghayatan terhadap isi dan suasana puisi
- b. Ketepatan intonasi dan tekanan suara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi puisi
- d. Ketepatan penggunaan jeda antar baris atau bait
- e. Keselarasan gerak tubuh dan mimik wajah

Kemampuan membaca puisi diukur menggunakan lembar penilaian yang berisi kelima indikator tersebut, dengan skor yang diberikan pada setiap aspek berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penilaian kemudian dijumlahkan dan dikategorikan ke dalam tingkat kemampuan, yaitu sangat baik, baik, cukup, atau kurang.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat penulis simpulkan dirumuskan sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap kemampuan membaca puisi siswa SMAN 12 Pekanbaru
- Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan membaca puisi siswa SMAN 12 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A: Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka dari pengukuran atau dari hasil tes kemampuan membaca puisi. penelitian kuantitatif hasil penelitian banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya. sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen.

Menurut Sugiono (2012:107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena ingin menguji coba model *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca puisi. penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan antara membaca puisi dengan menggunakan model *Cooperative Script* dan dengan menggunakan model konvensional.

B: Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *posttest-only Non-Equivalent Control Group Design* yang merupakan bagian dari *Quasi Experimental Design*. Ciri khas dari desain ini yaitu *Non-Equivalent* yang berarti pemilihan subjeknya tidak dilakukan secara acak, peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kelas yang sudah ada sehingga kedua kelompok dianggap tidak setara sedari awal. Sugiono (2010) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian *Non-Equivalent Control Group Design* terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Ciri khas berikutnya dari desain ini yaitu Posttest Only yang berarti hanya menggunakan pengukuran setelah di beri perlakuan (tanpa Pretest).

Dengan menggunakan rancangan *penelitian Posttest-Only Non-Equivalent Control Group Design*, akan terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (mendapat perlakuan) dan kelompok kontrol (tidak mendapat perlakuan). Hanya *Posttest* yang dilakukan peneliti, caranya setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok akan diukur dengan membandingkan hasil pembelajaran yang diperoleh dari kedua kelas penelitian tersebut.

Penelitian menggunakan desain ini untuk melakukan perlakuan terhadap siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru dengan materi membaca puisi dengan memberikan perlakuan menggunakan model *Cooperative Script*. Menurut Sugiono (2010:116) *skema Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Skema Posttest only nonequivalent control group design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Tidak dilakukan	X	O ₁
Kontrol	Tidak dilakukan	-	O ₂

Keterangan:

- Eksperimen : Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran membaca puisi dengan model *Cooperative Script*
 Kontrol : Kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional atau tidak diberi perlakuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O₁
O₂
X
-

- : Hasil *posttest* kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Cooperative Script*
- : Hasil *posttest* kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan
- : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen
- : Tidak ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 12 Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan Garuda Sakti , Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 bulan, mulai dari bulan April hingga Juni 2025. Selama rentang waktu tersebut, peneliti melakukan serangkaian kegiatan mulai dari observasi, pengumpulan data, hingga analisis untuk memperoleh hasil yang akurat dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian ini melewati beberapa tahapan, dapat dilihat skema rancangan penelitian di bawah ini:

Tabel 3.2
Skema Rancangan Pelaksanaan Penelitian
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hari / Tanggal	Tahapan Penelitian	Kegiatan yang dilaksanakan
16 Juni 2025	Observasi	Memperoleh gambaran umum mengenai kondisi sekolah dan karakteristik siswa, khususnya terkait kemampuan membaca puisi
30 April 2025	Pengurusan Izin Penelitian	Peneliti mengurus surat izin penelitian ke pihak sekolah sebagai syarat administrasi sebelum pelaksanaan penelitian
19 Mei – 2 Juni 2025	Pelaksanaan Penelitian	Penelitian dilaksanakan di kelas yang telah ditentukan. Peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan mulai dari pemberian perlakuan, observasi, pengumpulan data, hingga analisis untuk memperoleh hasil penilaian yang akurat sesuai fokus peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru. Populasi penelitian ini sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 473 siswa. Populasi siswa SMAN 12 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3
Populasi Data Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X.1	49
2	X.2	45
3	X.3	45
4	X.4	46
5	X.5	46
6	X.6	49
7	X.7	48
8	X.8	48
9	X.9	48
10	X.10	49
Jumlah		473

Sumber: Data Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru

Sampel menurut Sugiyono (2017:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Senada dengan itu, Arikunto (2010) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan pertimbangan maka dapat diambil kelas X.3 dan kelas X.4 untuk dijadikan sampel penelitian. Siswa kelas X.3 sebagai kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran atau menggunakan model pembelajaran konvensional, dengan jumlah 45 orang dan kelas X.4 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan jumlah 46 orang. Pemilihan kelas sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain *Posttest-Only Non-Equivalent Control Group Design*.

Jumlah siswa pada kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan peneliti. Alasan lainnya juga didasarkan pada penilaian terhadap arsip data nilai siswa dalam membaca puisi pada materi sebelumnya, terlihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif seimbang. Berikut ini tabel nilai membaca puisi siswa:

Tabel 3.4
Nilai Membaca Puisi Semester Ganjil
Kelas X.4 (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adelfio Emilio	80
2	Aditya Tri Friadi	78
3	Aisyah	85
4	Alya Shafiya	76
5	Akil Kurniawan	83
6	Aura Cahaya	75
7	Bagas Pantola	85
8	Dela Mahilia	75
9	Dirna Artalita	84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa	Nilai
10	Diyo Beryl Ferdinand	81
11	Fadila Nuraini	79
12	Fahry Rama	78
13	Faradila Putri	85
14	Febriansyah Putra	83
15	Ihsan Fahri Alawy	79
16	Indah Calisa	81
17	Keiza Amelia	78
18	Ludfi Mufadel	82
19	Lizzaie Ranita	84
20	M. Athoburani Arkan	79
21	M. Farel Aditya	75
22	M. Farel Gustiawan	86
23	Mardika Ramadhan	77
24	M. Fahri Rozak	78
25	M. Kaisan Harraz	79
26	Muslimah	85
27	Mutiara Salsabilah	76
28	Meyga Lani	79
29	Nabila Dzakhira	80
30	Niti Sumit	78
31	Maria Febrianti	77
32	Putri Rahmadani	84
33	Raissa Salsabila	78
34	Reihan Putra	76
35	Revan Dwi Ramadhan	80
36	Rikha Nina Br	83
37	Riski Dwi Nanda	78
38	Sebastian Tobias	77
39	Shifa zana	83
40	Silvina Aztira	78
41	Suci Kirana	81
42	Sucika Faghrayani	85
43	Suwandi Arfa Fauzan	80
44	Tiara Riski	78
45	Yohana Yerlinda	79
46	Septian Nurul Khoinah	82
	Rata-rata	80,04



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Nilai Menulis Puisi Semester Ganjil
Kelas X.3 (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abil Hawari	74
2	Adib Dzakwan	80
3	Afif Fahdil Fahri	82
4	Afifa Annisa Syafina	76
5	Alvina Naura	77
6	Annisa Balqis Firdausi	78
7	Anindy Salwa Fajri	81
8	Athifa Azzahra	79
9	Aura Falqa Lifanza	78
10	Aisah Purnama Dewi	81
11	Bambang Tri Yudanto	85
12	Cristian Yabes	78
13	David Saputra	76
14	Diyo Saputra	77
15	Endru Ebel	84
16	Euan Julio Yudyana	82
17	Ezra Berna Detta	80
18	Fakhiri Al-Hady	81
19	Ferbry Nurdin	77
20	Hanin Muthia Salwa	79
21	Hasyfa Tertia Irawa	76
22	Humaima Bashira	78
23	Ibnatun Akhira Harahap	84
24	Joel Steven Alexander	81
25	Khansa Kharunnisa	79
26	Malikul Hamid Firmansyah	78
27	Miftahul E.G Azzahra	80
28	M. Drajad Hadi	80
29	M. Fikri Arrahman	84
30	M. Raudhatul Qalbi	79
31	Muthia	77
32	Nabila Putri	75
33	Nadira Putri	75
34	Nadya Aulia	78
35	Olyvia Syahfitri	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa	Nilai
36	Raissa Liana Hesti	83
37	Rehyen Fauzi Dinata	82
38	Refa Eprilia	85
39	Romans Aido Gele	77
40	Sintia Nursafitri	78
41	Syahtiin Citya Saputri	76
42	Tekgar Senjaya	76
43	Yadi Eko Saputra	79
44	Yulia Erma Sari	80
45	Zahra Nurifli	85
Rata-rata		79,35

Sumber: Arsip Nilai Siswa Kelas XI IPS

Berdasarkan Tabel 3.4 dan 3.5 nilai rata-rata kemampuan membaca puisi siswa di kedua kelas memiliki perbedaan yang sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif seimbang, sehingga layak untuk dibandingkan dalam desain *Posttest-only-non-equivalent control group*. Selain itu, data di atas juga menjadi dasar penelitian dalam menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling* atau berdasarkan pertimbangan tertentu.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian (Purnamasari, 2022). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih peneliti untuk kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan menjadi terstruktur dan mudah. Instrumen penelitian ini juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dengan sistematik serta objektif yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Script*), instrumen yang digunakan adalah berupa lembar observasi.
2. Variabel Y (Kemampuan Membaca Puisi), instrumen yang digunakan adalah indikator dan rubrik penilaian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (indeks kesukaran dan daya pembeda)

Untuk memperoleh data yang akurat, maka instrumen penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas. Menurut Arikunto (2010) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrument penelitian. Sementara menurut Sugitono (2017) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah tingkat konsistensi data yang diperoleh, artinya instrumen yang reliabilitas akan memberikan hasil yang sama bila digunakan berkali-kali.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang merupakan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk menguji validitas instrument menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Menurut Sugiyono (2019:228) Korelasi *Product Moment Pearson* adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada variabel bebas (X) diikuti oleh perubahan pada variabel terikat (Y). Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (Y)^2)}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak Responden

Adapun untuk interpretasi hasil uji, yakni dengan membandingkan r hitung pada kolom total dengan tabel (misal r tabel = 0,361 pada tabel $\alpha = 0,05$ dan $N = \text{responden}$). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel maka seluruh butir instrument dinyatakan valid.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap dua jenis instrument, yaitu lembar kerja membaca puisi, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

a. Validitas Lembar Tes Unjuk Kerja Membaca Puisi

Instrumen tes unjuk kerja membaca puisi divaliditasi melalui pertimbangan ahli (expert judgment). Lembar tes unjuk kerja membaca puisi merupakan instrumen penilaian berbasis performa yang menggunakan rubrik penilaian meliputi aspek-aspek seperti penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda dan gerak-gerik. Validasi instrument dilakukan oleh dosen ahli di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.

b. Validitas Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi juga divalidasi melalui pertimbangan ahli (expert judgment), dengan menilai relevansi indikator observasi, kejelasan butir pengamatan, serta kesesuaian aspek-aspek pengamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau ketabilan suatu instrument penelitian dalam mengukur objek yang sama. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Instrument yang reliable akan menghasilkan data yang relatif sama meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa.

Instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi ikut valid dan reliable. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliable. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.

Lembar tes unjuk kerja membaca puisi merupakan instrument penilaian berbasis performa yang menggunakan rubrik penilaian meliputi aspek kesesuaian penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, dan gerak gerik. Karena sifatnya yang subjektif dan berbasis penilaian manual, uji reliabilitas statistik seperti KR-20 atau Cronbach's Alpha tidak bisa digunakan. Sebagai gantinya, instrument ini telah divalidasi oleh Bapak Dr. Martius, M.Hum, dosen Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Sultan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau, guna memastikan kejelasan rubrik, kesesuaian indikator, dan kelayakan isi.

Sementara itu, lembar observasi aktivitas guru dan siswa juga bersifat kualitatif dan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, seperti keterlibatan siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, serta interaksi selama kegiatan belajar. Instrumen ini juga tidak diuji reliabilitasnya secara statistik karena tidak menghasilkan skor terstruktur antar-item. Validasi dilakukan oleh Dr. Martius, M.Hum. untuk menilai kejelasan indikator observasi, kesesuaian aspek pengamatan dengan tujuan pembelajaran, dan kelayakan instrumen dalam mengumpulkan data secara objektif.

G. Prosedur Penilaian

Prosedur penelitian merupakan tahapan sistematis yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Adapun prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan awal yang meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengurus surat izin penelitian dan menyerahkannya ke sekolah yang menjadi lokasi penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi dan rubrik penilaian unjuk kerja membaca puisi

- e. Melakukan validasi instrument

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara non-random (purposive sampling)

- b. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan model *Cooperative Script* dan penggunaan media audio visual (video puisi)

- c. Memberikan perlakuan kepada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional

- d. Setelah perlakuan, kedua kelas melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan dan pengolahan data dari hasil observasi

- b. Menganalisis data dengan teknik statistik yang sesuai

- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data

- d. Menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai pedoman penulisan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data itu sendiri merupakan teknik atau metode yang memerlukan langkah-langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataannya (Purnamasari, 2022). Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode observasi dan tes.

1. Tes Unjuk Kerja

Menurut Arikunto (2013) tes unjuk kerja adalah alat penilaian yang meminta peserta didik memperagakan atau menunjukkan secara nyata keterampilan yang dimilikinya dalam situasi tertentu. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca puisi siswa. Tes ini dilakukan pada siklus pertama dan kedua. Hasil dari tes siklus pertama dianalisis, dari hasil analisis tersebut bila diketahui adanya kelemahan pada peserta didik maka perlu diadakan perbaikan untuk tes pada siklus kedua.

Teknik dan sarana penilaian pengetahuan dilakukan dengan memperhatikan Kompetensi Dasar (KD), Komponen Inti Pengetahuan (K1-3), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Peneliti melakukan tes akhir (posttest) dengan memberikan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran membaca puisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tes unjuk kerja bisa dilihat pada tabel instrument indikator kemampuan membaca puisi dan rubrik penilaian pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.6
Instrumen Indikator Kemampuan Membaca Puisi
dan Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor 4 Sangat Baik	Skor 3 Baik	Skor 2 Cukup	Skor 1 Kurang
1.	Penghayatan	Penghayatan sangat mendalam dan utuh, mampu menyampaikan makna, suasana, serta amanat puisi secara keseluruhan kepada pendengar	Penghayatan cukup baik, mampu mengangkap sebagian besar makna, suasana, dan amanat puisi namun ada sedikit bagian yang kurang maksimal	Penghayatan kurang mendalam, hanya sebagian kecil makna atau suasana puisi yang berhasil disampaikan, pembacaan terasa datar	Tidak ada penghayatan, pembacaan hanya sekadar melaflalkan teks tanpa memahami isi atau suasana puisi
2.	Intonasi	Intonasi sangat bervariasi, tepat, dan dinamis. Mampu menciptakan irama yang harmonis serta memberikan penekanan pada kata atau frasa kunci secara sempurna, mendukung makna puisi	Intonasi bervariasi dan cukup tepat, irama yang dihasilkan baik namun ada sedikit bagian yang kurang optimal dalam penekanan kata	Intonasi cenderung monoton atau kurang variatif. Irama kurang terbentuk dengan baik, dan penekanan kata sering tidak sesuai, mengganggu pemahaman kata	Intonasi sangat monoton, tidak ada irama dan penekanan kata sama sekali tidak ada atau keliru, membuat pembacaan sulit dinikmati
3.	Ekspresi	Mimik wajah sangat ekspresif dan selalu sesuai dengan emosi serta suasana yang digambarkan puisi,	Mimik wajah cukup ekspresif dan seringkali sesuai dengan emosi dan suasana	Mimik wajah kurang ekspresif atau sering tidak sesuai dengan emosi puisi, terkadang terlihat kaku atau datar	Mimik wajah datar, tidak menunjukkan ekspresi apapun, atau bahkan bertolak belakang dengan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang dinilai	Skor 4 Sangat Baik	Skor 3 Baik	Skor 2 Cukup	Skor 1 Kurang
		menambah kekuatan penyampaian	puisi, namun ada beberapa momen yang kurang natural		suasana puisi
4.	Jeda	Penempatan jeda sangat tepat dan logis, sesuai dengan tanda baca dan struktur kalimat, menghasilkan tempo pembacaan yang sempurna sehingga makna puisi tersampaikan dengan sangat jelas	Penempatan jeda cukup tepat, tempo pembacaan baik, namun terkadang masih ada sedikit kesalahan yang tidak terlalu mengganggu	Penempatan jeda sering tidak tepat, tempo pembacaan cenderung terburu-buru atau terlalu lambat, kadang mengganggu kejelasan makna	Penempatan jeda sangat kacau, tidak sesuai tanda baca atau makna, dan tempo pembacaan tidak teratur, membuat puisi sulit dipahami
5.	Gerak- gerik	Gerak-gerik tubuh sangat natural, proporsional dan selalu mendukung isi serta suasana puisi, menambah daya tarik penampilan	Gerak –gerik tubuh cukup natural dan sering mendukung isi puisi, namun terkadang masih ada gerakan yang kurang relevan	Gerak-gerik tubuh terbatas, kaku, atau justru berlebihan dan tidak mendukung isi puisi, bahkan mengganggu	Tidak ada gerak- gerik sama sekali, atau gerakan yang dilakukan sangat tidak sesuai dan justru mengurangi kualitas penampilan

Skala penilaian membaca puisi:

Rubrik ini disusun berdasarkan pendekatan penilian autentik yang menekankan pentingnya penilaian berbasis kinerja nyata siswa dalam konteks yang relevan. Skala yang digunakan adalah skala Liker 4 poin, untuk mendorong penilaian yang lebih objektif dan menghindari bias nilai tengah. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau dapat dibuat dalam bentuk checklist. Skor setiap aspek berkisar dari 1 (kurang) sampai 4 (sangat baik). skor maksimal keseluruhan adalah 20. Nilai akhir siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \left(\frac{\text{jumlah skor}}{20} \right) \times 100\%$$

Sebagai contoh, apabila seorang siswa memperoleh total skor 18 dari seluruh aspek, maka nilai akhir dihitung sebagai berikut:

$$\left(\frac{18}{20} \right) \times 100\% = 90$$

Skala interpretasi klasifikasi skor :

86-100 = Sangat Baik

71-85 = Baik

56-70 = Cukup

≤ 55 = Kurang

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian. Dalam observasi, penelitian terlibat langsung dalam situasi yang sedang diamati, baik sebagai pengamat aktif maupun pengamat pasif, tergantung pada tujuan penelitian. Kegiatan observasi dilakukan pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi. Instrumen observasi ini digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi puisi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian dilakukan menggunakan skala biner berupa pilihan ganda “Ya” atau “Tidak”, yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan setiap indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian observasi dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap pertanyaan yang diamati. Skala yang digunakan bisa berupa skala dua pilihan (dichotomous) seperti “Ya” dan “Tidak” dengan skor 1 dan 0.

Setiap jawaban “Ya” diberi skor 1, dan setiap jawaban “Tidak” diberi skor 0. Total skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan tingkat keterlaksanaan model pembelajaran.

Rumus perhitungan persentase keterlaksanaan:

$$\text{persentase keterlaksanaan} = \left(\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \right) \times 100\%$$

Kategori interpretasi keterlaksanaan:

81% - 100% = Sangat Baik

60% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat Kurang

Interpretasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana guru telah melaksanakan setiap tahap dalam pembelajaran sesuai indikator yang dirancang dalam proses membaca puisi.

Selain menggunakan lembar observasi aktivitas guru, peneliti juga menggunakan instrument lembar observasi aktivitas siswa. lembar observasi aktivitas siswa disusun untuk mengetahui tingkat keaktifan, kolaborasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca puisi dengan model Cooperative Script. Indikator yang digunakan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembar observasi ini disusun berdasarkan sintesis dari beberapa sumber teoritis yang relevan.

Pada penelitian ini, lembar observasi aktivitas siswa digunakan khusus untuk kelas eksperimen guna mengukur keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*. Instrumen ini tidak diterapkan di kelas kontrol karena model pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional dan tidak memerlukan observasi aktivitas.

Setiap indikator diamati dan dinilai menggunakan skala Liker 1 sampai 4 yang menunjukkan tingkat keterlibatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah menghitung skor observasi aktivitas siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Skor Per Aspek

Setiap indikator pada lembar observasi memiliki skor antara 1 sampai 4:

1 = Tidak dilakukan

2 = Kurang dilakukan

3 = Cukup dilakukan

4 = Sangat dilakukan

Jika ada 5 indikator, maka skor maksimum satu siswa adalah 20 (5 aspek x 4 poin tertinggi)

b. Skor Total Siswa

Untuk satu siswa : skor total siswa = jumlah skor dari semua aspek

Contoh:

Seorang siswa mendapatkan skor sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$4+4+3+3+4=18$$

c. Konversi ke Persentase

Untuk memudahkan interpretasi, skor dapat dikonversikan kedalam bentuk persentase aktivitas:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = (\text{Skor total} / \text{Skor maksimum}) \times 100\%$$

$$\text{Contoh: } (18 / 20) \times 100\% = 90\%$$

d. Interpretasi Persentase (Kategori Aktivitas)

Tabel 3.7
Interpretasi Persentase Aktivitas Siswa

Percentase (%)	Kategori Aktivitas
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Tidak aktif

Sumber : Arikunto (2013)

e. Skor Rata-Rata Kelas (Opsiional)

Untuk menghitung rata-rata seluruh siswa dikelas, bisa gunakan rumus hitung sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas} = \text{Jumlah total skor seluruh siswa} / \text{jumlah siswa}$$

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa yang telah didokumentasikan. Dokumentasi digunakan untuk mengungkap data hasil pelaksanaan penilaian siswa dalam penguasaan materi pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X SMAN 12 Pekanbaru. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen-dokumen yang relevan dan berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Adapun dokumen yang dikumpulkan berupa data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, absensi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, jadwal pelajaran, RPP, silabus, dan juga foto atau dokumentasi visual kegiatan pembelajaran pada saat penelitian di kelas.

Arikunto (2010:274) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah cara memperoleh data yang diperoleh melalui peninggalan tertulis seperti arsip, laporan, dan dokumen yang dapat digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan untuk:

- a. Mengetahui hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka (nilai)
- b. Mendukung analisis statistik terhadap variabel yang diteliti
- c. Memperkuat keabsahan data yang diperoleh melalui lembar unjuk kerja membaca puisi dan hasil observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu yang sangat penting dalam kegiatan penelitian terutama bila digunakan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Pada penelitian ini data yang akan diolah adalah data kemampuan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data dilakukan terhadap *posttest* kemampuan membaca puisi yang diberikan kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis dari uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi. Terdapat dua kategori penyebaran data yaitu data berdistribusi normal dan tidak normal. Penggunaan alat bantu *software* SPSS dapat melakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov* dan uji *Shapiro*.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *posttest* berdistribusi normal, dan diperlukan sebagai persyaratan penggunaan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk, karena sampel penelitian berjumlah 91 siswa. Menurut Sugiyono (2019) Uji Shapiro-Wilk lebih disarankan untuk sampel kecil hingga menengah (< 200) karena lebih sensitif dalam mendeteksi penyimpangan dari distribusi normal dibandingkan Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Uji Shapiro-Wilk sebagai berikut:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_i \right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- a) $W = \text{Nilai statistik Shapiro-Wilk}$
- b) $X(i) = \text{Nilai observasi ke-}I \text{ yang telah diurutkan (order statistik)}$
- c) $\bar{x} = \text{rata-rata dari semua nilai sampel}$
- d) $\alpha_i = \text{konstanta yang tergantung pada ukuran sampel } n, \text{ dan berasal dari kovarian dari order statistik dari sampel distribusi normal}$

Nilai W akan dibandingkan dengan tabel nilai kritis atau dihitung nilai signifikansi (p -value) menggunakan software statistik seperti SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama (homogen) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Homogenitas diperlukan agar hasil uji statistik parametrik, seperti uji-t, memiliki validitas yang lebih kuat (Santoso,2017). Uji homogenitas penting untuk memastikan bahwa perbedaan hasil *posttest* bukan karena perbedaan varians antar kelompok, melainkan karena perlakuan (treatment).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Levene's Test dikarenakan tidak terlalu sensitif untuk data yang tidak normal, dan cocok untuk data interval dan rasio.

Rumus Levene's Test sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k)}{k - 1} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z_{..})^2}{\sum_i^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

W = Statistik Levene's

N = Total seluruh sampel

k = Jumlah kelompok

n_i = Jumlah sampel pada kelompok ke- i

Z_{ij} = Nilai absolut dari selisih antara skor individu ke- j di kelompok ke- i terhadap rata-rata kelompok ke- i

$Z_{..}$ = Rata-rata nilai dalam kelompok ke- i

$Z_{..}$ = Rata-rata keseluruhan nilai

Interpretasi Levene's Test, dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. atau p-value) $> 0,05$, maka data memiliki varians yang homogeny (tidak berbeda secara signifikan)
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *posttest only non-equivalent control group*, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dua sampel independen atau *Independent Sample t-Test*. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* siswa yang menggunakan model *Cooperative Script* (kelompok eksperimen) dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelompok kontrol).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus independent Sample t-Test

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = Rata-rata kelompok eksperimen
- \bar{x}_2 = Rata-rata kelompok kontrol
- s_1^2 = Varians kelompok eksperimen
- s_2^2 = Varians kelompok kontrol
- n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen
- n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

Interpretasi hasil:

- 1) Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima: berarti ada pengaruh signifikan model *Cooperative Script* terhadap kemampuan membaca puisi siswa.
- 2) Jika $p \geq 0,05$, maka H_0 diterima: tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A: Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru*”, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca puisi siswa. Penerapan model *Cooperative Script* mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan saling menjelaskan, menyimak, dan memberikan umpan balik terhadap pembacaan puisi secara bergantian. Proses ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami isi dan makna puisi secara lebih mendalam, tetapi juga memperbaiki keterampilan membaca puisi, seperti penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, dan gerak. Peningkatan ini juga dibuktikan dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang mencapai 81,20, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 74,44.

Penggunaan model *Cooperative Script* menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan kondusif, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam menampilkan pembacaan puisi. Interaksi antarsiswa dalam pasangan belajar juga berkontribusi terhadap peningkatan keaktifan dan motivasi belajar yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar membaca puisi. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan model *Cooperative Script* juga menunjukkan peningkatan baik dari sisi guru maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari 85% pada pertemuan awal menjadi 90% pada pertemuan berikutnya, yang menandakan semakin efektifnya penerapan model tersebut. Aktivitas siswa pun mengalami perkembangan positif, dari 82,5% menjadi 92,5%, yang menunjukkan adanya keterlibatan aktif, partisipasi yang lebih tinggi, serta motivasi yang lebih kuat dalam membaca puisi.

Penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran juga berfungsi sebagai sumber belajar yang konkret dan kontekstual, sehingga membantu siswa memperoleh contoh pembacaan puisi yang tepat. Kehadiran media video juga meningkatkan ketertarikan dan fokus siswa selama pembelajaran, yang berdampak positif terhadap motivasi dan keaktifan belajar.

Peningkatan tersebut selanjutnya dikonfirmasi secara statistik melalui hasil uji hipotesis, yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada uji Mann–Whitney U Test. Hasil uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U Test* dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ memperkuat temuan ini. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan membaca puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media audio visual dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa SMA.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan pembelajaran di masa mendatang. Bagi guru Bahasa Indonesia, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media audio visual dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan keterampilan membaca puisi. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta mendorong siswa untuk berani mengekspresikan diri. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengintegrasikan model ini ke dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa semakin optimal.

Bagi siswa, penerapan model pembelajaran ini hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi, terutama pada aspek penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, dan gerak. Siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri, dan terbuka dalam bekerja sama dengan teman sebaya sehingga pengalaman belajar yang diperoleh tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial yang positif.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan program peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada keterampilan membaca puisi. Penelitian lanjutan dapat memperluas kajian dengan menerapkan model *Cooperative Script* pada keterampilan berbahasa lain, seperti berbicara atau menulis, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau minat siswa. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenun Rahmawati. 2023. Membaca Puisi Berdasarkan Teknik Pemodelan Video dari Rekaman Pertunjukkan Puisi. *Jurnal of Languages and Education*. 3(3)
- Atamsyah, Aboe. 2020. Penggunaan Metode Cooperative Script dan Media Video Akun Instagram Pesonaid Travel Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 1 Ciputat.
- Alim, M. S. 2018. Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Kemampuan Membaca Puisi oleh Siswa Kelas VIII PAB 2 HEL VETIA Medan.
- Dalman. 2017. Keterampilan Membaca. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, R. Hariyatmi, Supriyanto. 2022. Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran Ppkn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu. *Jurnal of Education Research*. 4(1)
- Djaha, S. S. M., Ahmad. 2022. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Cooperative Script pada Siw Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 10(1)
- Fitria, Ayu. 2014. Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Cakrawala Dini*. 5(2)
- Haminur., Dkk. 2023. Penerapan Pembelajaran Musikalisasi Puisi Berbasis Calempong terhadap Kemampuan Membaca Puisi. *Journal on Education*. 5(2)
- Hidayatulloh, S. 2021. Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kleas X SMA Riyadlul Jannah, Ciseeng, Bogor. *Rumah Jurnal AIN Alauddin*. 10(2)
- Ihsan, Rahmah, J., Dkk. 2021. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Istiqomah, P. 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Khafidah, Agustin. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas II SDN Segoromadu.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Ngalim Purwanto 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- McKnight, P. E., & Najab, J. 2010. *Mann-Whitney U Test*. Dalam I. B. Weiner & W. E. Craighead (Ed.), *The Corsini Encyclopedia of Psychology*. Edisi ke-4. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Mirlinda R. Harjono H. S dan Rustam. 2022. Pengaruh Pengguna Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 58 – 70.
- Nuraini, R. 2019. Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada Siswa Kelas V.
- Nuraini, T. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 6 Kandis Kabupaten Siak.
- Purnamasari , T. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Puisi di SDN 4 Mesuji Timur
- Pagarra, Hamzah., Dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM
- Ramanita, Husni. 2022. Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan Dinas Sosial Prov.DKI Jakarta.
- Raudhatul Fuqarah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(1)
- Rosalina, L., Dkk. 2023. Buku Ajar Statistik. Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Santoso, 2018. Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi Dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Untirta*. 2(1)
- Setiyawan, H. 2020. Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3(2)
- Septiani , Eka. 2021. Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Jurnal Pujangga*. 7(1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simeru, Arden., Dkk 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sukma, Ayu, F., dan Rahmawati, Etika, L. 2022. Implementasi Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Paedagogie*. 17(2)
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tuminggar, S. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Model Amati, Tiru, Dan Modifikasi Menggunakan Media Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas Vii Smp N 1 Sambong Kabupaten Blora
- Vivi, A. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 3 Rambah
- Widayati, S., Sudin, A., Sunarya, D. T. 2017. Penerapan Model Cooperative Script Berbantuan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1)
- Widodo, S., Dkk. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*, Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Korpri.
- Windaningsih. 2018. Penerapan Model Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Membaca Puisi.
- Yanti, P. G., Fauzyah, D. R. 2016. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi. *Jurnal Lingua*. 12(2)
- Yanti, M., Nasrah, S., Pratiwi, R. A. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMA

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Deskripsi lokasi penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tempat dilaksanakannya penelitian, meliputi kondisi fisik, lingkungan, dan karakteristik sekolah tempat penelitian dilakukan.

1. Profil SMA Negeri 12 Pekanbaru

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru adalah sekolah yang baru dibuka dan menerima siswa baru Tahun Ajaran 1997/1998. SMA ini dibangun merupakan komitmen pemerintah Kota Pekanbaru untuk makin mendekatkan jangkauan pendidikan pada basis-basis masyarakat perkotaan yang berada di pinggir-pinggir kota. Sebagai salah satu wujud kongkrit komitmen untuk makin meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat dan aksebilitas pelayanan pendidikan.

Sebagai sekolah yang baru maka keberpihakan dan kepedulian stakeholders kota untuk bersama-sama membangun keinginan bersama untuk menjadikan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 sebagai SMA Unggul dan berkualitas sangat dibutuhkan dan merupakan sebuah keharusan.

2. Visi dan Misi Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMAN 12 Pekanbaru memiliki visi “*Terwujudnya Insan yang Beriman, Berkarakter, Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan*”. adapun misi sekolah yaitu:

- a. Menumbuhkan semangat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi seluruh warga sekolah
- b. Menjalin kerjasama dan kemitraan yang humanis, dinamis dan harmonis di dalam dan luar sekolah
- c. Mengembangkan sikap santun, tauladan, disiplin, dan profesionalisme yang berbasis teknologi
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan dan penguasaan iptek untuk pencapaian delapan standar pendidikan
- e. Mengembangkan rasa empati dan kekeluargaan yang berwawasan lingkungan dan berbudaya melayu berbasis kearifan lokal

3. Kurikulum dan Identitas Sekolah

Struktur kurikulum merupakan aplikasi konsep perorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan adalah sistem semester sedangkan perorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pembelajaran per-minggu. Kurikulum bersifat sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Termasuk cara mengajar yang akan menjadi pedoman bagi para pengajar agar dapat mencapai target dan tujuan pembelajaran dengan baik. saat ini, SMA Negeri 12 Pekanbaru menggunakan dua jenis kurikulum, yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X dan XI, serta kurikulum 2013 untuk kelas XII.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Identitas Sekolah

A. Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMA Negeri 12 Pekanbaru
NPSN	10404011/301096008042
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Negeri
B. Lokasi Sekolah	
Alamat Sekolah	Jl.Ketitiran Garuda Sakti KM.3
RT/RW	02/09
Kelurahan	Binawidya
Kecamatan	Binawidya
Kabupaten/Kota	Pekanbaru
Kode Pos	28293
Lintang / Bujur	0,4896/ 1013628
C. Data Pelengkap Sekolah	
SK Akreditas	036/BAN-PDM/SK/2023
Tanggal SK Akreditas	29 Agustus 2023
SK Pendirian Sekolah	13a/0/1998
Tanggal SK Izin Operasional	29-01-1998
Luas Tanah	11.500 m ²
Status Tanah	Pemerintah Daerah
D. Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	07617875113
Email	Smanduabelas.pekanbaru@gmail.com
Website	http://https://sman12pkuofficial.sch.id/
E. Data Periodik	
Daya Listrik	57500
Akses Internet	100 Mb
Akreditas	A
Waktu Penyelenggara	Sehari Penuh/5 hari
Sumber Listrik	PLN

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 12 Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Daya Manusia**a. Pimpinan**

Pimpinan SMA Negeri 12 Pekanbaru ialah Bapak Suprapto, M.Pd

Beliau merupakan seseorang yang ramah terhadap sesama, mempunyai disiplin yang tinggi, kreatif, dan professional dalam memanajemenkan sekolah yang beliau pimpin. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membina dan mengembangkan sekolah baik berupa moral maupun materil untuk mencapai kemajuan sekolah dan tujuan yang diharapkan oleh orang tua, peserta didik, dan pemerintah.

b. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar adalah profesional di bidang pendidikan yang bertugas utama mengajar, mendidik, membimbing, melatih, menilai, dan mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta membentuk karakter dan akhlak. SMA Negeri 12 Pekanbaru mempunyai kualifikasi tenaga pengajar yang memadai.

c. Peserta Didik

Siswa merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Siswa akan menjadi faktor penentu dalam dunia pendidikan sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Pada ajaran 2024/2025 SMA Negeri 12 Pekanbaru mempunyai 1.363

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa. Adapun jumlah data siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru berdasarkan kelas perjurusannya yaitu:

**Tabel
Jumlah Data Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
1.	X.1	10	49
2.	X.2	10	50
3.	X.3	10	50
4.	X.4	10	50
5.	X.5	10	49
6.	X.6	10	49
7.	X.7	10	48
8.	X.8	10	48
9.	X.9	10	48
10.	X.10	10	49
11.	XI.1	11	45
12.	XI.2	11	44
13.	XI.3	11	45
14.	XI.4	11	45
15.	XI.5	11	44
16.	XI.6	11	43
17.	XI.7	11	44
18.	XI.8	11	44
19.	XI.9	11	45
20.	XI.10	11	43
21.	XII IPS 1	12	36
22.	XII IPS 2	12	35
23.	XII IPS 3	12	36
24.	XII IPS 4	12	36
25.	XII IPS 5	12	35
26.	XII IPS 6	12	37
27.	XII MIPA 1	12	36
28.	XII MIPA 2	12	36
29.	XII MIPA 3	12	36
30.	XII MIPA 4	12	36
31.	XII MIPA 5	12	36
32.	XII MIPA 6	12	36

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 12 Pekanbaru



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran

**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS EKSPERIMEN**

A. Identitas

Kelas	: X.4
Semester	: 2 (Genap)
Pokok Bahasan	: Membaca Puisi
Hari/Tanggal	: 20 Mei 2025

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada skor sesuai dengan [engamat] di kolom yang tersedia

C. Lembar Observasi Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Aktivitas Pembelajaran	Aspek yang diamati	Observer	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik	✓	
		Guru memberikan beberapa pertanyaan dan juga apresiasi		✓
		Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi		✓
		Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan	✓	
2	Inti (Menggunakan perlakuan dengan Model Cooperative Script)	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk duduk berpasangan dengan teman sekelompoknya	✓	
		Guru menyampaikan pemahaman tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi. Di sini guru menampilkan poin materi pembelajaran dalam bentuk PPT.	✓	
		Guru menyajikan video tentang	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			bagaimana seseorang membaca puisi dengan baik dan benar.		
			Guru membagikan bahan bacaan berupa teks puisi kepada masing-masing kelompok untuk dibaca dan dipahami	✓	✓
			Guru menetapkan siapa siswa yang berperan sebagai pembaca dan siapa siswa yang berperan sebagai pendengar	✓	
			Siswa membaca puisi secara bergantian sesuai dengan intonasi, penghayatan, ekspresi, jeda dan gerak yang tepat, dan memberikan umpan balik satu sama lain	✓	
			Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembaca ditukar menjadi pendengar	✓	
			Guru mengarahkan siswa berlatih membaca puisi secara bergiliran	✓	
			Guru memberikan penguatan terhadap teknik membaca puisi yang baik	✓	
			Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar	✓	
			Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa	✓	
		Penutup			
	3				

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Observer



Andi Afriza, DS, M.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS EKSPERIMEN**

A. Identitas

Kelas	: X.4
Semester	: 2 (Genap)
Pokok Bahasan	: Membaca Puisi
Hari/Tanggal	: 21 Mei 2025

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada skor sesuai dengan [engamat] di kolom yang tersedia

C. Lembar Observasi Pertemuan 2

No	Langkah-langkah Aktivitas Pembelajaran	Aspek yang diamati	Observer	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik	✓	
		Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi	✓	
		Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan	✓	
2	Inti (Menggunakan perlakuan dengan Model Cooperative Script)	Guru menyampaikan kriteria penilaian membaca puisi (lafal, intonasi, ekspresi, penghayatan dan batas jeda)	✓	
		Guru memberi waktu kepada siswa untuk mempersiapkan diri	✓	
		Guru mengarahkan siswa tampil satu persatu untuk membaca puisi di depan kelas	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Guru memberikan penilaian dan umpan balik langsung kepada siswa	✓	
		Selanjutnya guru dan siswa memberikan apresiasi terhadap teman yang tampil	✓	
3	Penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan evaluasi umum		✓
		Guru memberikan motivasi dan pesan untuk terus mengembangkan kemampuan membaca puisi dan berdoa bersama	✓	

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Observer



Andi Afriza, DS, M.Pd



**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS KONTROL**

A. Identitas

Kelas : X.3
 Semester : 2 (Genap)
 Pokok Bahasan : Membaca Puisi
 Hari/Tanggal : 22 Mei 2025

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada skor sesuai dengan pengamatan di kolom yang tersedia

C. Lembar Observasi Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Aktivitas Pembelajaran	Aspek yang diamati	Observer	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik	✓	
		Guru memberikan beberapa pertanyaan dan juga apresiasi		✓
		Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi	✓	
		Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan	✓	
2	Inti	Guru menyampaikan pemahaman tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi.	✓	
		Guru menampilkan tayangan video dan memberikan kesempatan siswa mengamati serta menilai contoh	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pembacaan puisi			
			Guru menyajikan bahan bacaan berupa teks puisi untuk siswa			✓
			Guru memberi kesempatan siswa menanggapi tayangan atau bertanya mengenai materi yang dijelaskan	✓		
			Guru menanyakan kembali apa yang dipahami siswa dari pembelajaran hari ini			✓
			Guru memberikan tugas untuk berlatih membaca puisi dirumah	✓		
			Guru menutup kelas dengan berdoa bersama	✓		

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Observer



Andi Afriza, DS, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

**INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
KELAS KONTROL**

A. Identitas

Kelas : X.3
 Semester : 2 (Genap)
 Pokok Bahasan : Membaca Puisi
 Hari/Tanggal : 24 Mei 2025

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada skor sesuai dengan pengamatan di kolom yang tersedia

C. Lembar Observasi Pertemuan 2

No	Langkah-langkah Aktivitas Pembelajaran	Aspek yang diamati	Observer	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam kepada peserta didik	✓	
		Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi	✓	
		Guru mengulas kembali teknik membaca puisi yang telah dipelajari.		✓
		Guru menyampaikan kegiatan hari ini adalah penilaian kemampuan membaca puisi.	✓	
2	Inti	Guru mempersilahkan siswa membacakan puisi secara bergiliran di depan kelas	✓	
		Guru menilai setiap siswa membacakan puisi secara bergiliran di depan kelas	✓	
		Guru memberikan komentar dan saran perbaikan terhadap penampilan siswa	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Guru guru mengajak siswa merefleksi hal yang sulit atau menarik dari kegiatan membaca puisi	✓	
3	Penutup	Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran serta hasil evaluasi	✓	
		Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama	✓	

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Observer



Andi Afriza, DS, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala penilaian instrumen observasi aktivitas guru :

Instrumen observasi ini digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi membaca puisi di kelas X di SMAN 12 Pekanbaru. Penilaian dilakukan menggunakan skala biner berupa pilihan ‘‘Ya’’ dan ‘‘Tidak’’, yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan setiap indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Sugiono (2015), menyatakan bahwa instrument non-tes seperti lembar observasi dapat menggunakan format checklist dengan skala nominal seperti ‘‘Ya’’ dan ‘‘Tidak’’, kemudian dikonversikan ke dalam skor numerik untuk dianalisis secara kuantitatif.

Keterangan skala:

Ya : menunjukkan bahwa aktivitas atau indikator tersebut teramati dan dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tidak : menunjukkan bahwa aktivitas atau indikator tersebut tidak teramati atau tidak dilaksanakan oleh guru.

Setiap jawaban ‘‘Ya’’ diberi skor 1, dan setiap jawaban ‘‘Tidak’’ diberi skor 0. Total skor yang diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan tingkat keterlaksanaan model pembelajaran.

Rumus perhitungan persentase keterlaksanaan:

$$\text{Persentase Keterlaksanaan} = \left(\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \right) \times 100\%$$

Kategori interpretasi keterlaksanaan:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat Kurang

Interpretasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana guru telah melaksanakan setiap tahap dalam pembelajaran berbasis proyek sesuai indikator yang dirancang dalam proses pembelajaran membaca puisi.

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE
SCRIPT

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (/) sesuai dengan penelitian

Bapak/Ibu dengan kriteria dibawah ini:

Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa menjawab salam kepada guru	/	
2	Kegiatan Inti		
	Siswa membentuk pasangan sesuai instruksi guru untuk memulai kegiatan pembelajaran	/	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi puisi dan teknik membaca puisi	/	
	Siswa memperhatikan video contoh pembacaan puisi dengan sungguh-sungguh	/	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siswa berperan sebagai pembaca dan pendengar sesuai dengan instruksi yang diberikan guru	✓	
	Siswa membaca puisi secara bergantian sesuai dengan intonasi, penghayatan, ekspresi, jeda dan gerak	✓	
	Siswa bertukar peran, yang semula menjadi pembaca bertukar menjadi pendengar	✓	
	Siswa berlatih membaca puisi secara bergiliran	✓	
3	Penutup		
	Siswa merefleksi pengalaman belajar bersama guru		✓
	Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	

Mengetahui,
Observer

Andi Afriza, DS, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE
SCRIPT

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (/) sesuai dengan penelitian Bapak/Ibu dengan kriteria dibawah ini:

Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa menjawab salam kepada guru	/	
	Siswa melakukan absensi dan mendengarkan motivasi yang guru berikan	/	
	Siswa menyimak tujuan dan manfaat topik yang guru jelaskan	/	
	Kegiatan Inti		
	Siswa mendengarkan penyampaian guru mengenai kriteria penilaian membaca puisi	/	
	Siswa mempersiapkan diri untuk tampil membaca puisi	/	
	Siswa membacakan puisi secara individu di depan	/	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,

Observer

Andi Afriza, DS, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
KELAS KONTROL

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (/) sesuai dengan penelitian Bapak/Ibu dengan kriteria dibawah ini:

Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa menjawab salam kepada guru	/	
	Siswa menjawab pertanyaan dan mendengarkan apresiasi yang guru berikan	/	
2	Siswa melakukan absensi dan mendengarkan motivasi yang guru berikan	/	
	Siswa menyimak tujuan dan manfaat topik yang guru jelaskan		/
	Kegiatan Inti		
2	Siswa menyimak pemahaman mengenai puisi dan cara membaca puisi dengan benar	/	
	Siswa memperhatikan tayangan video membaca puisi dan mengamati dengan baik	/	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa menanggapi tayangan video dan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari

✓

Penutup

Siswa menyampaikan kembali apa yang telah dipahami mengenai materi pembelajaran hari ini

✓

Siswa menutup kelas dengan berdoa bersama

✓

Mengetahui,
Observer

Andi Afriza, DS, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
KELAS KONTROL

Petunjuk:

Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penerapan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (/) sesuai dengan penelitian Bapak/Ibu dengan kriteria dibawah ini:

Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	Siswa menjawab salam kepada guru	/	
	Siswa melakukan absensi dan mendengarkan apresiasi yang guru berikan	/	
	Siswa menyimak pengulasan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan tujuan pembelajaran hari ini	/	
2	Kegiatan Inti		
	Siswa membacakan puisi secara bergiliran di depan kelas secara individu	/	
	Siswa menyimak masukan dan saran yang guru berikan	/	
	Siswa merefleksi hal baru yang sulit atau menarik dari kegiatan membaca puisi	/	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Penutup		
	Siswa menyimpulkan pembelajaran serta melakukan evaluasi bersama guru	✓	
	Siswa menutup kelas dengan berdoa bersama	✓	

Mengetahui,
Observer



Andi Afriza, DS, M.Pd

UIN SUSKA RIAU



© **Lampiran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

TES UNJUK KERJA KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA SMAN 12 PEKANBARU

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah puisi secara menyeluruh dan pahami maknanya secara individu sebelum diskusi berpasangan
2. Bentuklah pasangan sesuai arahan guru (satu sebagai pembaca, satu sebagai pendengar)
3. Laksanakan diskusi secara bergantian : satu menjelaskan isi puisi, yang lain menyimak dan memberikan tanggapan
4. Gunakan ekspresi, intonasi, dan lafal yang tepat saat membaca puisi
5. Catat poin-poin penting hasil diskusi dalam format yang disediakan
6. Hormati pendapat pasangan dan jaga komunikasi yang baik selama bekerja sama
7. Bersiap untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain atau seluruh kelas

B. Petunjuk Khusus

Untuk siswa yang berperan sebagai pembaca:

1. Bacalah puisi dengan penghayatan dan artikulasi yang jelas
2. Jelaskan makna setiap bait atau larik puisi kepada pasanganmu
3. Sampaikan interpretasi pribadi tentang tema, suasana, dan pesan puisi
4. Gunakan intonasi yang mencerminkan perasaan dalam puisi (gembira, sedih, haru, dsb)

Untuk siswa yang berperan sebagai pendengar:

1. Dengarkan pembacaan dan penjelasan pasangan dengan penuh perhatian
2. Ajukan pertanyaan atau klarifikasi jika ada bagian yang kurang jelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berikan tanggapan atau tambahan pendapat untuk memperkaya pemahaman
4. Catat informasi penting atau ide utama dari hasil diskusi

SOAL

1. Bergantian membaca puisi
2. Setelah membaca, mengoreksi kekurangan dari teman sekelompok.
3. Perbaiki cara membaca sesuai masukan dari pasangan (penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda dan gerakan).
4. Presentasikan secara singkat hasil diskusi dan baca ulang puisi secara individu di depan kelas.

UIN SUSKA RIAU

Indikator Kemampuan Membaca Puisi Siswa

No	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Penghayatan	Penghayatan sangat mendalam dan utuh, mampu menyampaikan makna, suasana, serta amanat puisi secara keseluruhan kepada pendengar	Penghayatan cukup baik, mampu mengangkap sebagian besar makna, suasana, dan amanat puisi namun ada sedikit bagian yang kurang maksimal	Penghayatan kurang mendalam, hanya sebagian kecil makna atau suasana puisi yang berhasil disampaikan, pembacaan terasa datar	Tidak ada penghayatan, pembacaan hanya sekadar melafalkan teks tanpa memahami isi atau suasana puisi
2.	Intonasi	Intonasi sangat bervariasi, tepat, dan dinamis. Mampu menciptakan irama yang harmonis serta memberikan penekanan pada kata atau frasa kunci secara sempurna, mendukung makna puisi	Intonasi bervariasi dan cukup tepat, irama yang dihasilkan baik namun ada sedikit bagian yang kurang optimal dalam penekanan kata	Intonasi cenderung monoton atau kurang variatif. Irama kurang terbentuk dengan baik, dan penekanan kata sering tidak sesuai, mengganggu pemahaman	Intonasi sangat monoton, tidak ada irama dan penekanan kata sama sekali tidak ada atau keliru, membuat pembacaan sulit dinikmati
3.	Ekspresi	Mimik wajah sangat ekspresif dan selalu sesuai dengan emosi serta suasana yang digambarkan puisi, menambah kekuatan penyampaian	Mimik wajah cukup ekspresif dan seringkali sesuai dengan emosi dan suasana puisi, namun ada beberapa momen yang kurang natural	Mimik wajah kurang ekspresif atau sering tidak sesuai dengan emosi puisi, terkadang terlihat kaku atau datar	Mimik wajah datar, tidak menunjukkan ekspresi apapun, atau bahkan bertolak belakang dengan suasana puisi
4.	Jeda	Penempatan jeda sangat tepat dan logis, sesuai dengan tanda baca dan struktur kalimat, menghasilkan tempo pembacaan yang sempurna sehingga makna	Penempatan jeda cukup tepat, tempo pembacaan baik, namun terkadang masih ada sedikit kesalahan yang tidak terlalu mengganggu	Penempatan jeda sering tidak tepat, tempo pembacaan cenderung terburu-buru atau terlalu lambat, kadang mengganggu kejelasan makna	Penempatan jeda sangat kacau, tidak sesuai tanda baca atau makna, dan tempo pembacaan tidak teratur, membuat puisi sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip

sebagian atau

seluruh karya tulis ini

tanpa mencantumkan

dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk

kepentingan pendidikan,

penelitian, penulisan karya ilmiah,

penyusunan laporan,

penulisan kritik atau

tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak

merugikan

kepentingan

yang wajar

UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan

dan memperbanyak

sebagian atau

seluruh karya tulis ini

dalam bentuk apapun

tanpa izin

UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
5.	Gerak- gerik	puisi tersampaikan dengan sangat jelas	Gerak-gerik tubuh cukup natural dan sering mendukung isi puisi, namun terkadang masih ada gerakan yang kurang relevan	Gerak-gerik tubuh terbatas, kaku, atau justru berlebihan dan tidak mendukung isi puisi, bahkan mengganggu	dipahami Tidak ada gerak- gerik sama sekali, atau gerakan yang dilakukan sangat tidak sesuai dan justru mengurangi kualitas penampilan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 12 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Genap
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Kurikulum	: Merdeka
Alokasi Waktu	: 4JP/Minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis	Teks Negosiasi	Mengevaluasi Teks Negosiasi	Tes uraian dan diskusi	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS.
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.		Menjelaskan Teks Negosiasi	Presentasi lisan	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS.
5.11 Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.		Menganalisis Teks Negosiasi	Tes tertulis dan diskusi kelompok	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
5.11 Mengonstruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran,		Mengonstruksikan Teks Negosiasi	Proyek Menulis	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang persetujuan)					
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat	Teks Debat	Menemukan Esensi Debat	Tes uraian dan Diskusi	2JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.		Mengonstruksi bagian-bagian dalam berdebat	Proyek Menulis	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan beberapa argumen).		Menganalisis isi debat	Tes tertulis dan diskusi kelompok	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang debat.		Berlatih praktik debat	Proyek Berbicara	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	Teks Biografi	Menelaah teks biografi	Tes uraian dan diskusi	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks iografi yang dibaca secara tertulis		Mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi	Tugas refleksi tertulis	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
3.15 Menganalisis		Menganalisis	Tes	2 JP	Buku Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau						Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
			makna dan kebahasaan teks biografi	tertulis dan diskusi kelompok		Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.			Menceritakan kembali isi teks biografi	Proyek menulis	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Puisi	Mengidentifikasi komponen pening dalam puisi	Tes tertulis dan diskusi	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS	
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikan intonasi (tekanan dinamik dan tahanan tempo)		Mendemonstrasikan puisi	Penilaian performa	2 JP	Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS	
4.17 Menganalisis unsur pembangun puisi		Menganalisis unsur pembangun puisi	Tes uraian dan diskusi	2 JP	Puisi dalam Podcast Suara Puan. https://open.spotify.com/episode/0hffz6OtCgcwoBzGC3RO6N?si=d49a6df03fe84edc	
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur		Menulis Puisi	Proyek menulis puisi	2 JP	Siswanto, Wahyudi. 2013. <i>Buku pengantar</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karyanya
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pembangunnya tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur perwajahan)	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku non fiksi yang sudah dibaca 4.18 Mempersentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resens	Menyusun Ulasan dari buku yang dibaca	Laporan tertulis	2JP	Teori Sastra. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
---	---	---	--	-------------------------	------------	---

Pekanbaru, 12 Mei 2025

Guru Mapel



Andi Afriza, DS, M.Pd

Peneliti

Sri Nurasih

Mengetahui

Kepala

SMA Negeri 12 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Suprapto, M.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MEMBACA PUISI

(MENGGUNAKAN PERLAKUAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT)

Pertemuan 1

A. INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	SMA Negeri 12 Pekanbaru
Tahun Penyusunan	2025
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas / Semester	E / X / Genap
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Elemen: Membaca, Menyimak, dan Berbicara Peserta didik memiliki kemampuan memahami dan mengapresiasi teks puisi dengan memperhatikan aspek penghayatan, intonasi, ekspresi, dan lafal yang tepat.	Peserta didik telah mengenal unsur-unsur pembangun puisi (tema, diksi, majas, imaji, rima, amanat) dan pernah membaca atau mendengarkan pembacaan puisi sederhana.
KOMPETENSI AWAL	
PROFIL PANCASILA Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: menunjukkan sikap menghargai karya sastra sebagai bentuk ekspresi keindahan dan nilai moral. Bergotong royong: bekerja sama dalam kelompok saat membaca dan mengoreksi pembacaan puisi teman. Bernalar kritis: mampu menilai dan memberi masukan yang membangun terhadap pembacaan puisi.	
SARANA DAN PRASARANA	
Syarif Kasim Riau Laptop Proyektor Speaker Video pembacaan puisi "Bintang"	<i>Cooperative Script</i>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">karya Chairil Anwar Lembar kerja peserta didik (LKPD)</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> </table>	karya Chairil Anwar Lembar kerja peserta didik (LKPD)									
karya Chairil Anwar Lembar kerja peserta didik (LKPD)											
B. KOMPONEN INTI											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Komponen Dasar</td><td style="width: 50%; padding: 5px;">4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)</td></tr> </table>	Komponen Dasar	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)									
Komponen Dasar	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Tujuan Pembelajaran</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian dan unsur-unsur pembacaan puisi. 2. Peserta didik mampu membaca puisi dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda. 3. Peserta didik mampu saling memberi umpan balik melalui model <i>Cooperative Script</i>. </td></tr> </table>	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian dan unsur-unsur pembacaan puisi. 2. Peserta didik mampu membaca puisi dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda. 3. Peserta didik mampu saling memberi umpan balik melalui model <i>Cooperative Script</i>. 									
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian dan unsur-unsur pembacaan puisi. 2. Peserta didik mampu membaca puisi dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda. 3. Peserta didik mampu saling memberi umpan balik melalui model <i>Cooperative Script</i>. 										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">3. Materi Pembelajaran</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur pembacaan puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Langkah model <i>Cooperative Script</i> 4. Contoh video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar </td></tr> </table>	3. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur pembacaan puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Langkah model <i>Cooperative Script</i> 4. Contoh video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar 									
3. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur pembacaan puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Langkah model <i>Cooperative Script</i> 4. Contoh video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar 										
<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p style="font-size: 1.5em; color: #800000; opacity: 0.5; margin-bottom: 5px;">UIN SUSKA RIAU</p> <p>PENDAHULUAN</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">• Guru memberikan pertanyaan ringan dan apresiasi untuk membangun motivasi belajar.</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi semangat belajar.</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran membaca puisi dengan model <i>Cooperative Script</i>.</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td><td style="padding: 5px; text-align: left;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk </td></tr> </table>	• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.		• Guru memberikan pertanyaan ringan dan apresiasi untuk membangun motivasi belajar.		• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi semangat belajar.		• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran membaca puisi dengan model <i>Cooperative Script</i> .			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk
• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.											
• Guru memberikan pertanyaan ringan dan apresiasi untuk membangun motivasi belajar.											
• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi semangat belajar.											
• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran membaca puisi dengan model <i>Cooperative Script</i> .											
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk 										
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">karya Chairil Anwar Lembar kerja peserta didik (LKPD)</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> </table>	karya Chairil Anwar Lembar kerja peserta didik (LKPD)									
karya Chairil Anwar Lembar kerja peserta didik (LKPD)											
B. KOMPONEN INTI											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Komponen Dasar</td><td style="width: 50%; padding: 5px;">4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)</td></tr> </table>	Komponen Dasar	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)									
Komponen Dasar	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">Tujuan Pembelajaran</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian dan unsur-unsur pembacaan puisi. 2. Peserta didik mampu membaca puisi dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda. 3. Peserta didik mampu saling memberi umpan balik melalui model <i>Cooperative Script</i>. </td></tr> </table>	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian dan unsur-unsur pembacaan puisi. 2. Peserta didik mampu membaca puisi dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda. 3. Peserta didik mampu saling memberi umpan balik melalui model <i>Cooperative Script</i>. 									
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian dan unsur-unsur pembacaan puisi. 2. Peserta didik mampu membaca puisi dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, lafal, dan jeda. 3. Peserta didik mampu saling memberi umpan balik melalui model <i>Cooperative Script</i>. 										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">3. Materi Pembelajaran</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur pembacaan puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Langkah model <i>Cooperative Script</i> 4. Contoh video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar </td></tr> </table>	3. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur pembacaan puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Langkah model <i>Cooperative Script</i> 4. Contoh video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar 									
3. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur pembacaan puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Langkah model <i>Cooperative Script</i> 4. Contoh video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar 										
<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p style="font-size: 1.5em; color: #800000; opacity: 0.5; margin-bottom: 5px;">UIN SUSKA RIAU</p> <p>PENDAHULUAN</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.</td><td style="width: 50%; padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">• Guru memberikan pertanyaan ringan dan apresiasi untuk membangun motivasi belajar.</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi semangat belajar.</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;">• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran membaca puisi dengan model <i>Cooperative Script</i>.</td><td style="padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td><td style="padding: 5px; text-align: left;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk </td></tr> </table>	• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.		• Guru memberikan pertanyaan ringan dan apresiasi untuk membangun motivasi belajar.		• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi semangat belajar.		• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran membaca puisi dengan model <i>Cooperative Script</i> .			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk
• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.											
• Guru memberikan pertanyaan ringan dan apresiasi untuk membangun motivasi belajar.											
• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi semangat belajar.											
• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran membaca puisi dengan model <i>Cooperative Script</i> .											
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk duduk 										

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN INTI Menggunakan perlakuan model Cooperative Script	<p>berpasangan sesuai kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan secara singkat pengertian puisi, unsur-unsur pembangun puisi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi menggunakan PowerPoint. 3. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Bintang” karya Chairil Anwar dan meminta siswa memperhatikan aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan penghayatan. 4. Guru membagikan teks puisi kepada setiap kelompok untuk dibaca dan dipahami. 5. Guru menetapkan siapa yang berperan sebagai pembaca dan siapa sebagai pendengar. 6. Siswa membaca puisi secara bergantian sesuai intonasi, penghayatan, ekspresi, dan jeda yang benar, sementara pendengar memberi umpan balik menggunakan lembar penilaian. 7. Guru mengarahkan siswa untuk bertukar peran sehingga setiap siswa berkesempatan membaca dan mengoreksi. 8. Guru memandu siswa berlatih membaca puisi secara bergiliran di depan pasangan atau kelompok kecil. 9. Guru memberikan penguatan dan koreksi terhadap teknik membaca puisi yang baik dan benar.
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar hari ini. 2. Guru memberikan gambaran rencana pembelajaran pertemuan berikutnya dan berdoa bersama.
LAMPIRAN	
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap : Kerja sama dan tanggung jawab ➤ Pengetahuan : Pemahaman unsur membaca puisi ➤ Keterampilan : Praktik membaca puisi (penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, gerak).
Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang menguasai materi pembelajaran secara utuh dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. 2. Peserta didik yang belum/sebagian menguasai materi. 3. Pembelajaran diberikan remedial sesuai gaya belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
MEMBACA PUISI**
(MENGGUNAKAN PERLAKUAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT)
Pertemuan 2

C. INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	SMA Negeri 12 Pekanbaru
Tahun Penyusunan	2025
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas / Semester	E / X / Genap
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Elemen: Membaca, Menyimak, dan Berbicara Peserta didik memiliki kemampuan memahami dan mengapresiasi teks puisi dengan memperhatikan aspek penghayatan, intonasi, ekspresi, dan lafal yang tepat.	Peserta didik telah mengenal unsur-unsur pembangun puisi (tema, diksi, majas, imaji, rima, amanat) dan pernah membaca atau mendengarkan pembacaan puisi sederhana.
PROFIL PANCASILA	
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: menunjukkan sikap menghargai karya sastra sebagai bentuk ekspresi keindahan dan nilai moral. Bergotong royong: bekerja sama dalam kelompok saat membaca dan mengoreksi pembacaan puisi teman. Bernalar kritis: mampu menilai dan memberi masukan yang membangun terhadap pembacaan puisi.	
SARANA DAN PRASARANA	
Laptop Speaker Lembar Penilaian Membaca Puisi	<i>Cooperative Script</i>
D. KOMPONEN INTI	
Komponen Dasar	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>7. Materi Pembelajaran</p> <p>8. Pertanyaan Pemantiks</p>	<p>atau memusikalisasikan) suatu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami kriteria penilaian membaca puisi. 2. Peserta didik mampu menampilkan pembacaan puisi secara individu di depan kelas. 3. Peserta didik menunjukkan sikap apresiatif dan mampu menerima umpan balik dari guru serta teman <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian membaca puisi (lafal, intonasi, ekspresi, penghayatan, jeda). 2. Teknik menampilkan puisi. 3. Refleksi dan apresiasi pembacaan puisi. <p>Apa yang harus dilakukan agar pembacaan puisi kita dapat memukau pendengar?</p>
<p>Kegiatan pembelajaran</p> <p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. • Guru memberikan apresiasi dan motivasi agar siswa percaya diri. • Guru mengecek kehadiran dan mengingatkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu penilaian membaca puisi. <p>KEGIATAN INTI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kriteria penilaian membaca puisi (lafal, intonasi, ekspresi, penghayatan, jeda). 2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempersiapkan diri sebelum tampil. 3. Siswa tampil membaca puisi satu per satu di depan kelas, sementara guru menilai menggunakan lembar observasi. 4. Guru memberikan umpan balik langsung terhadap penampilan siswa, menyoroti aspek kekuatan dan hal yang perlu diperbaiki.

Menggunakan perlakuan Posttest) @ Hak Cipta milik UI	5. Setelah setiap penampilan, siswa lain memberikan apresiasi positif kepada teman yang tampil. 6. Guru memfasilitasi refleksi singkat, menanyakan kesan siswa terhadap pengalaman membaca puisi di depan kelas. 7. Guru dan siswa menyimpulkan bahwa pembacaan puisi yang baik harus menampilkan makna, emosi, dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi.
PENUTUP @ Riau	1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara umum. 2. Guru memberikan motivasi agar siswa terus berlatih membaca puisi di rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.
LAMPIRAN	
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap : percaya diri dan menghargai karya teman. ➤ Pengetahuan : pemahaman kriteria penilaian membaca puisi. ➤ Keterampilan : kemampuan menampilkan pembacaan puisi dengan penghayatan, intonasi, ekspresi, jeda, dan gerak yang tepat.

Pekanbaru, 12 Mei 2025

Peneliti

Sri Nurasih

Mengetahui

Kepala

SMA Negeri 12 Pekanbaru



Andi Afriza, DS, M.Pd

Suprapto, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staf

Guru Mapel



Andi Afriza, DS, M.Pd

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MEMBACA PUISI (MENGGUNAKAN MODEL KONVENTSIONAL)

Pertemuan 1

A. INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	SMA Negeri 12 Pekanbaru
Tahun Penyusunan	2025
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas / Semester	E / X / Genap
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Elemen : Membaca, Menyimak, dan Berbicara Peserta didik memiliki kemampuan memahami makna, struktur, dan cara membaca puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya seperti diksi, majas, imajji, dan amanat.	Peserta didik telah mengenal bentuk dan ciri umum puisi serta pernah mendengarkan pembacaan puisi sederhana, namun belum mampu menampilkan pembacaan puisi dengan baik dan ekspresif.
PROFIL PANCASILA	
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: menghargai karya sastra sebagai bentuk ekspresi jiwa manusia. 2. Bernalar kritis: mampu memahami isi puisi melalui kegiatan menyimak dan menanggapi. 3. Mandiri: mampu memperbaiki pembacaan puisi melalui latihan pribadi di rumah.	
SARANA DAN PRASARANA	
<i>Laptop</i> <i>Papan tulis</i> <i>LKPD</i>	Konvensional (Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan Individu)

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px;">Proyektor</td><td style="width: 90%; padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px; text-align: center;">A. KOMPONEN INTI</td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Kompetensi Dasar </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangunan puisi </td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Tujuan Pembelajaran </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian puisi dan unsur-unsurnya. 2. Peserta didik mampu menjelaskan teknik membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 3. Peserta didik mampu menanggapi dan berlatih membaca puisi secara individu. </td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Materi Pembelajaran </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Contoh pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar </td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Pertanyaan Pemantiks </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> Bagaimana cara agar pembacaan puisi dapat menyentuh perasaan pendengar? </td></tr> </table>	Proyektor		A. KOMPONEN INTI		Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangunan puisi 	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian puisi dan unsur-unsurnya. 2. Peserta didik mampu menjelaskan teknik membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 3. Peserta didik mampu menanggapi dan berlatih membaca puisi secara individu. 	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Contoh pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar 	Pertanyaan Pemantiks	Bagaimana cara agar pembacaan puisi dapat menyentuh perasaan pendengar?
Proyektor														
A. KOMPONEN INTI														
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangunan puisi 													
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian puisi dan unsur-unsurnya. 2. Peserta didik mampu menjelaskan teknik membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 3. Peserta didik mampu menanggapi dan berlatih membaca puisi secara individu. 													
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Contoh pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar 													
Pertanyaan Pemantiks	Bagaimana cara agar pembacaan puisi dapat menyentuh perasaan pendengar?													
Kegiatan Pembelajaran	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%; vertical-align: top;"> PENDAHULUAN </td><td colspan="3" style="width: 90%; vertical-align: top;"> PENDAHULUAN </td></tr> <tr> <td style="width: 33%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. • Guru memberikan pertanyaan singkat dan apresiasi untuk membangun semangat belajar. • Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari cara membaca puisi. </td><td style="width: 33%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur pembangunnya, serta teknik membaca puisi (penghayatan, intonasi, lafal, dan ekspresi). 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar menggunakan proyektor. 3. Peserta didik menyimak video dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal yang menarik dalam cara pembaca mengekspresikan isi puisi. </td><td style="width: 33%; padding: 5px;"> KEGIATAN INTI (Menggunakan </td></tr> </table>	PENDAHULUAN	PENDAHULUAN			<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. • Guru memberikan pertanyaan singkat dan apresiasi untuk membangun semangat belajar. • Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari cara membaca puisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur pembangunnya, serta teknik membaca puisi (penghayatan, intonasi, lafal, dan ekspresi). 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar menggunakan proyektor. 3. Peserta didik menyimak video dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal yang menarik dalam cara pembaca mengekspresikan isi puisi. 	KEGIATAN INTI (Menggunakan						
PENDAHULUAN	PENDAHULUAN													
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. • Guru memberikan pertanyaan singkat dan apresiasi untuk membangun semangat belajar. • Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari cara membaca puisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur pembangunnya, serta teknik membaca puisi (penghayatan, intonasi, lafal, dan ekspresi). 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar menggunakan proyektor. 3. Peserta didik menyimak video dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal yang menarik dalam cara pembaca mengekspresikan isi puisi. 	KEGIATAN INTI (Menggunakan											
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px;">Proyektor</td><td style="width: 90%; padding: 5px;"></td></tr> <tr> <td colspan="2" style="padding: 5px; text-align: center;">A. KOMPONEN INTI</td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Kompetensi Dasar </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangunan puisi </td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Tujuan Pembelajaran </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian puisi dan unsur-unsurnya. 2. Peserta didik mampu menjelaskan teknik membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 3. Peserta didik mampu menanggapi dan berlatih membaca puisi secara individu. </td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Materi Pembelajaran </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Contoh pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar </td></tr> <tr> <td style="width: 10%; padding: 5px; vertical-align: top;"> Pertanyaan Pemantiks </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> Bagaimana cara agar pembacaan puisi dapat menyentuh perasaan pendengar? </td></tr> </table>	Proyektor		A. KOMPONEN INTI		Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangunan puisi 	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian puisi dan unsur-unsurnya. 2. Peserta didik mampu menjelaskan teknik membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 3. Peserta didik mampu menanggapi dan berlatih membaca puisi secara individu. 	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Contoh pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar 	Pertanyaan Pemantiks	Bagaimana cara agar pembacaan puisi dapat menyentuh perasaan pendengar?
Proyektor														
A. KOMPONEN INTI														
Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • 3.17 Menganalisis unsur-unsur pembangunan puisi 													
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami pengertian puisi dan unsur-unsurnya. 2. Peserta didik mampu menjelaskan teknik membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 3. Peserta didik mampu menanggapi dan berlatih membaca puisi secara individu. 													
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Teknik membaca puisi 3. Contoh pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar 													
Pertanyaan Pemantiks	Bagaimana cara agar pembacaan puisi dapat menyentuh perasaan pendengar?													
Kegiatan Pembelajaran	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%; vertical-align: top;"> PENDAHULUAN </td><td colspan="3" style="width: 90%; vertical-align: top;"> PENDAHULUAN </td></tr> <tr> <td style="width: 33%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. • Guru memberikan pertanyaan singkat dan apresiasi untuk membangun semangat belajar. • Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari cara membaca puisi. </td><td style="width: 33%; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur pembangunnya, serta teknik membaca puisi (penghayatan, intonasi, lafal, dan ekspresi). 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar menggunakan proyektor. 3. Peserta didik menyimak video dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal yang menarik dalam cara pembaca mengekspresikan isi puisi. </td><td style="width: 33%; padding: 5px;"> KEGIATAN INTI (Menggunakan </td></tr> </table>	PENDAHULUAN	PENDAHULUAN			<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. • Guru memberikan pertanyaan singkat dan apresiasi untuk membangun semangat belajar. • Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari cara membaca puisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur pembangunnya, serta teknik membaca puisi (penghayatan, intonasi, lafal, dan ekspresi). 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar menggunakan proyektor. 3. Peserta didik menyimak video dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal yang menarik dalam cara pembaca mengekspresikan isi puisi. 	KEGIATAN INTI (Menggunakan						
PENDAHULUAN	PENDAHULUAN													
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. • Guru memberikan pertanyaan singkat dan apresiasi untuk membangun semangat belajar. • Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari cara membaca puisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian puisi, unsur-unsur pembangunnya, serta teknik membaca puisi (penghayatan, intonasi, lafal, dan ekspresi). 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi “Doa” karya Chairil Anwar menggunakan proyektor. 3. Peserta didik menyimak video dengan penuh perhatian dan mencatat hal-hal yang menarik dalam cara pembaca mengekspresikan isi puisi. 	KEGIATAN INTI (Menggunakan											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlakuan Konvensional)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan kembali aspek-aspek penting dari pembacaan puisi yang baik. 5. Guru membagikan teks puisi kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk membaca dalam hati. 6. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menanggapi video atau bertanya tentang teknik membaca puisi. 7. Guru memberi contoh langsung pembacaan puisi dengan intonasi dan penghayatan yang benar. 8. Siswa berlatih membaca puisi pendek secara bergantian. 9. Guru memberikan masukan terhadap pelafalan, intonasi, dan ekspresi siswa selama latihan.
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali apa yang telah dipahami siswa hari ini. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berlatih membaca puisi di rumah dan menyiapkan diri tampil pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
LAMPIRAN	
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap belajar : perhatian, disiplin, dan motivasi ➤ Pengetahuan : pemahaman unsur dan teknik membaca puisi ➤ Keterampilan : kemampuan membaca puisi (Penghayatan, intonasi, ekspresi. Jeda dan gerak)
Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang mengusa imateri pembelajaran secara utuh dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. 2. Peserta didik yang belum/sebagian menguasai materi. 1. Pembelajaran diberikan remedial sesuai gaya belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA MEMBACA PUISI (MENGGUNAKAN MODEL KONVENTSIONAL)

Pertemuan 2

B. INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	SMA Negeri 12 Pekanbaru
Tahun Penyusunan	2025
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas / Semester	E / X / Genap
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Elemen : Membaca, Menyimak, dan Berbicara Peserta didik mampu menampilkan pembacaan puisi secara individu dengan memperhatikan aspek lafal, intonasi, ekspresi, penghayatan, dan jeda.	Peserta didik telah memahami teknik membaca puisi dan berlatih secara sederhana pada pertemuan sebelumnya.
PROFIL PANCASILA	
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: menghargai keindahan karya sastra. 2. Bernalar kritis: mampu memperbaiki hasil bacaan berdasarkan umpan balik guru. 3. Percaya diri: berani tampil membaca puisi di depan kelas.	
SARANA DAN PRASARANA	
Laptop Lembar penilaian membaca puisi Teks puisi	Konvensional (Ceramah dan Latihan Individu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Kegiatan Pembelajaran

B. KOMPONEN INTI	
1. Kompetensi Dasar	4.17 Membacakan puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi, ekspresi, penghayatan, dan jeda.
2. Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menampilkan pembacaan puisi secara individu. 2. Peserta didik mampu menerima dan memperbaiki bacaan berdasarkan masukan guru. 3. Peserta didik mampu merefleksikan kelebihan dan kekurangan dalam membaca puisi.
3. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik membaca puisi. 2. Penampilan individu membaca puisi. 3. Evaluasi dan refleksi hasil pembacaan.
4. Pertanyaan Pemantiks	Apa yang membedakan pembacaan puisi yang baik dengan yang sekadar membaca teks?
Kegiatan Pembelajaran	
PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau KEGIATAN INTI Menggunakan Perlakuan Konvensional	<p>Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</p> <p>Guru mengecek kehadiran serta memberi motivasi belajar.</p> <p>Guru mengulas kembali teknik membaca puisi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari ini adalah penilaian kemampuan membaca puisi secara individu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan siswa tampil membacakan puisi satu per satu di depan kelas. 2. Guru menilai setiap siswa berdasarkan lima aspek: lafal, intonasi, ekspresi, penghayatan, dan jeda. 3. Guru memberikan komentar dan saran perbaikan setelah setiap penampilan. 4. Siswa lain memberikan apresiasi positif terhadap teman yang tampil. 5. Setelah seluruh siswa tampil, guru mengajak siswa berdiskusi tentang kesulitan dan hal menarik selama kegiatan membaca puisi.

PENUTUP Asesmen Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan motivasi agar siswa terus berlatih membaca puisi dengan ekspresif dan penuh penghayatan. 3. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama. <p style="text-align: center;">LAMPIRAN</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%; vertical-align: top; padding: 5px;"> Asesmen </td><td style="width: 90%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap : percaya diri dan menghargai teman ➤ Pengetahuan : pemahaman teknik membaca puisi ➤ Keterampilan : kemampuan membaca puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan penghayatan yang tepat </td></tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding: 5px;"> Pengayaan dan Remedial </td><td style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik yang mengusa imateri pembelajaran secara utuh dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. 4. Peserta didik yang belum/sebagian menguasai materi. 2. Pembelajaran diberikan remedial sesuai gaya belajar. </td></tr> </table>	Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap : percaya diri dan menghargai teman ➤ Pengetahuan : pemahaman teknik membaca puisi ➤ Keterampilan : kemampuan membaca puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan penghayatan yang tepat 	Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik yang mengusa imateri pembelajaran secara utuh dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. 4. Peserta didik yang belum/sebagian menguasai materi. 2. Pembelajaran diberikan remedial sesuai gaya belajar.
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap : percaya diri dan menghargai teman ➤ Pengetahuan : pemahaman teknik membaca puisi ➤ Keterampilan : kemampuan membaca puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan penghayatan yang tepat 				
Pengayaan dan Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik yang mengusa imateri pembelajaran secara utuh dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya. 4. Peserta didik yang belum/sebagian menguasai materi. 2. Pembelajaran diberikan remedial sesuai gaya belajar. 				

Pekanbaru, 12 Mei 2025

Guru Mapel



Andi Afriza, DS, M.Pd

Peneliti

Sri Nurasih

Mengetahui
Kepala
SMA Negeri 12 Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

Suprapto, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta
Lampiran

Hak Cipta Dili

1. Dilarang m
- a. Pengutip
- b. Pengutip

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validator Instrumen Penelitian

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Hal : Permohonan Menjadi Validator Instrumen Tes Unjuk Kerja

Lampiran :

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini meminta kesediaan Bapak/Ibu:

Nama : Dr. Martius, M.Hum

NIP : 196601041993031004

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk menjadi validator instrument tes unjuk kerja pada jenis penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru”, atas nama mahasiswa Sri Nurasih dengan NIM 12111221551.

Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. H. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Dr. Martius, M.Hum
NIP. 196601041993031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
SISWA SMAN 12 PEKANBARU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Martius, M.Hum

NIP : 196601041993031004

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Sri Nurasih NIM 12111221551 tahun masuk 2021. Yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program SI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini
2. Berilah tanda centang (/) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Keterangan:

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pertanyaan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pertanyaan, maka Bapak/ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum demi perbaikan instrument ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

No	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aspek Petunjuk		✓	✓		
	a. Petunjuk instrument dinyatakan secara jelas					
	b. Kriteria skor diberikan dinyatakan dengan jelas					
2	Aspek cakupan instrument tes		✓	✓		
	a. Butir-butir pertanyaan pada teks unjuk kerja dengan jelas					
	b. Kompetensi yang ingin dicapai disajikan dalam tes					
3	Aspek bahasa		✓	✓	✓	✓
	a. Menggunakan ejaan yang disempurnakan					
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok kebahasaan					
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku					
	d. Bahasa yang disesuaikan dengan tahap perkembangan					
	e. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami					



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubric penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan dengan semestinya.

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Yang Menyatakan

Dr Martius, M.Hum
NIP. 196601041993031004



Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta

Universitas Syarif Kasim Riau

Nilai Membaca Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Penghayatan	Intonasi	Ekspresi	Jeda	Gerak	Total Skor	Rata-rata	Nilai Akhir	Kategori
Adeffio Emilio	3	4	3	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Aditya Tri Friadi	4	3	3	4	4	18	3,6	90	Sangat Baik
Aisyah	3	4	3	4	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Aly-Shafiyah	3	3	4	3	3	16	3,2	80	Baik
Akti Kurniawan	4	4	4	3	3	18	3,6	90	Sangat Baik
Aura Cahaya	3	4	3	2	3	15	3	75	Baik
Breas Pantola	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Della Mahilia	2	4	4	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Dina Artalita	3	4	4	2	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Divo Beryl Ferdinand	3	3	3	3	4	16	3,2	80	Baik
Fadila Nuraini	4	4	3	3	4	18	3,6	90	Sangat Baik
Fairy Rama	2	4	4	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Fadila Putri	4	3	3	2	3	15	3	75	Baik
Febriansyah Putra	3	4	4	2	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Ihsan Fahri Alawy	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Indah Calisa	3	3	3	3	2	14	2,8	70	Baik
Kezia Amelia	4	4	3	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Lufi Mufadel	2	3	3	3	3	14	2,8	70	Baik
Lizzaie Ranita	3	3	3	3	4	16	3,2	80	Baik
M. Athoburani Arkan	3	3	3	4	4	17	3,4	85	Sangat Baik
M. Farel Aditya	2	4	4	4	3	17	3,4	85	Sangat Baik
M. Farel Gustiawan	4	3	2	3	3	15	3	75	Baik
Mardika Ramadhan	4	4	4	3	3	18	3,6	90	Sangat Baik
M. Fahri Rozak	3	3	4	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
M. Kaisan Harraz	3	3	2	3	3	14	2,8	70	Baik
Muslimah	4	3	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Mutiaara Salsabilah	3	3	2	3	3	14	2,8	70	Baik
Meyga Lani	4	4	3	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Nabila Dzakhira	3	4	2	4	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Niti Sumit	4	4	3	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Maria Febrianti	3	3	3	2	3	14	2,8	70	Baik
Putri Rahmadani	4	3	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Risya Salsabila	4	3	3	2	4	16	3,2	80	Baik
Reihan Putra	3	4	3	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Revan Dwi Ramadhan	4	4	3	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Rikha Nina Br	2	3	3	3	3	14	2,8	70	Baik
Riski Dwi Nanda	3	3	3	3	3	15	3	75	Baik
Sebastian Tobias	2	4	3	3	4	16	3,2	80	Baik
Sinta zana	4	3	4	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Silvina Aztira	4	2	3	2	3	14	2,8	70	Baik
Suci Kirana	3	4	4	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Suciqa Faghryani	4	3	4	4	3	18	3,6	90	Sangat Baik
Swandhi Arfa Fauzan	3	4	4	3	4	18	3,6	90	Sangat Baik
Tiaha Riski	3	3	3	3	3	15	3	75	Baik
Yohana Yerlinda	4	4	3	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Septian Nurul Khoinah	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Rata-Rata Nilai Akhir							81,2		

KETERANGAN

90-100 = Sangat baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

65-69 = Kurang



© Hak Cipta

Nilai Membaca Puisi Siswa Kelas Kontrol

Nama Siswa	Penghayatan	Intonasi	Ekspresi	Jeda	Gerak	Total Skor	Rata-rata	Nilai Akhir	Kategori
Abi Hawari	3	3	3	3	3	15	3	75	Baik
Abib Dzakwan	2	3	4	3	4	16	3,2	80	Baik
Afi Fahdil Fahri	3	3	3	3	3	15	3	75	Baik
Alifa Annisa Syafina	3	3	4	3	3	16	3,2	80	Baik
Alifha Naura	3	3	3	3	3	15	3	75	Baik
Annisca Balqis Firdausi	3	3	3	2	3	14	2,8	70	Baik
Annandy Salwa Fajri	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Atnifa Azzahra	2	3	4	3	3	15	3	75	Baik
Aura Falqa Lifanza	3	4	4	2	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Aisah Purnama Dewi	3	3	2	3	4	15	3	75	Baik
Bambang Tri Yudanto	3	3	2	3	3	14	2,8	70	Baik
Cristian Yabes	2	4	3	3	3	15	3	75	Baik
David Saputra	3	3	3	2	3	14	2,8	70	Baik
Divo Saputra	3	4	3	2	4	16	3,2	80	Baik
Endra Ebel	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Evan Julio Yudyana	2	3	3	3	3	14	2,8	70	Baik
Ezra Berna Detta	3	3	2	3	1	12	2,4	60	Cukup
Fakhri Al-Hady	4	3	3	2	3	15	3	75	Baik
Febry Nurdin	3	3	3	3	4	16	3,2	80	Baik
Hanin Muthia Salwa	2	3	3	4	3	15	3	75	Baik
Hasyfa Tertia Irawa	2	4	4	4	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Hunaima Bashira	4	3	2	3	3	15	3	75	Baik
Ibnatun Akhira Harahap	4	4	3	3	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Joel Steven Alexander	3	3	4	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Khansa Kharunnisa	2	3	2	3	3	13	2,6	65	Cukup
Malkul Hamid Firmansyah	4	3	3	2	3	15	3	75	Baik
Miftahul E.G Azzahra	3	3	2	3	3	14	2,8	70	Baik
M. Drajad Hadi	3	2	3	3	3	14	2,8	70	Baik
M. Fikri Arrahman	3	2	2	3	2	12	2,4	60	Cukup
M. Raudhatul Qalbi	2	2	2	3	3	12	2,4	60	Cukup
Muthia	2	3	3	2	3	13	2,6	65	Cukup
Nabilah Putri	3	3	3	3	2	14	2,8	70	Baik
Nadira Putri	4	3	3	2	3	15	3	75	Baik
Nadya Aulia	3	4	3	3	4	17	3,4	85	Sangat Baik
Olyvia Syahfitri	3	2	3	3	3	14	2,8	70	Baik
Raisa Liana Hesti	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Reihen Fauzi Dinata	3	2	3	3	2	13	2,6	65	Cukup
Rena Eprilia	2	3	3	3	4	15	3	75	Baik
Romans Aido Gele	4	3	4	3	2	16	3,2	80	Baik
Sinta Nursafitri	4	2	2	1	3	12	2,4	60	Cukup
Syantiin Citya Saputri	3	4	4	2	3	16	3,2	80	Baik
Teknur Senjaya	4	3	3	4	3	17	3,4	85	Sangat Baik
Yadi Eko Saputra	3	4	2	3	4	16	3,2	80	Baik
Yana Erma Sari	2	2	3	3	3	13	2,6	65	Cukup
Zahra Nurifi	3	4	3	3	3	16	3,2	80	Baik
Rata-Rata Nilai Akhir								74,44	

KETERANGAN

90-100 = Sangat baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

65-69 = Kurang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
	Posttest Kelas Kontrol	45	100,0%	0	0,0%	45	100,0%

Riau

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	Mean	81,20
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
			79,31
		Upper Bound	83,08
		5% Trimmed Mean	81,33
		Median	85,00
		Variance	40,205
		Std. Deviation	6,341
		Minimum	70
		Maximum	90
		Range	20
		Interquartile Range	10
	Kontrol	Skewness	-,542
		Kurtosis	-,742
		Mean	74,44
		95% Confidence	Lower Bound
			72,24

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

	Interval for Mean	Upper Bound	76,65	
	5% Trimmed Mean		74,66	
	Median		75,00	
	Variance		53,662	
	Std. Deviation		7,325	
	Minimum		60	
	Maximum		85	
	Range		25	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		-,435	,354
	Kurtosis		-,556	,695

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	1	,247	46	,000	,872	46	,000
	2	,175	45	,001	,921	45	,005

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Belajar Siswa

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for

Kelas= 1

Frequency Stem & Leaf

7,00	7 . 000000
5,00	7 . 55555

©
I
UIN SUSKA RIAU
University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat
NIS

Kasim Riau

10,00 8 . 0000000000
18,00 8 . 5555555555555555
6,00 9 . 000000

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for

Kelas= 2

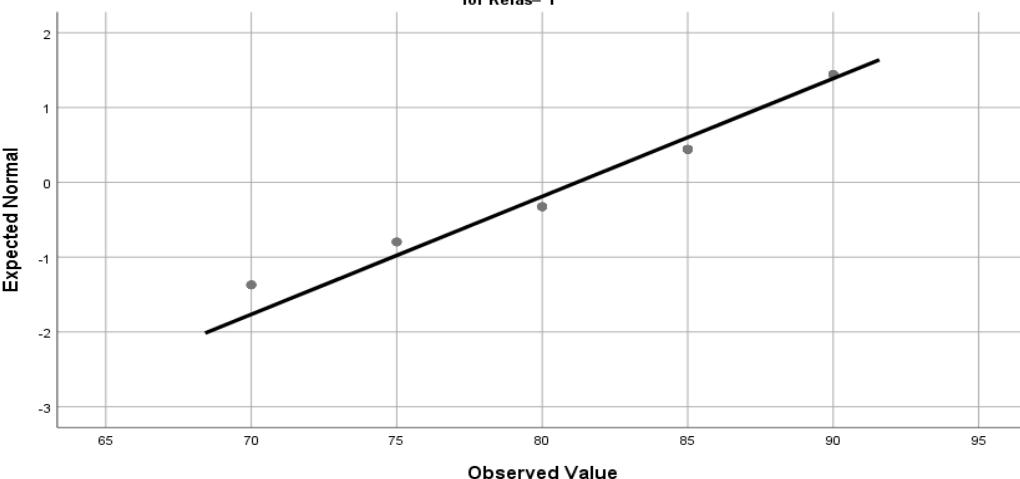
Frequency Stem & Leaf

4,00 6 . 0000
4,00 6 . 5555
8,00 7 . 00000000
12,00 7 . 555555555555
11,00 8 . 000000000000
6,00 8 . 555555

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa
for Kelas= 1





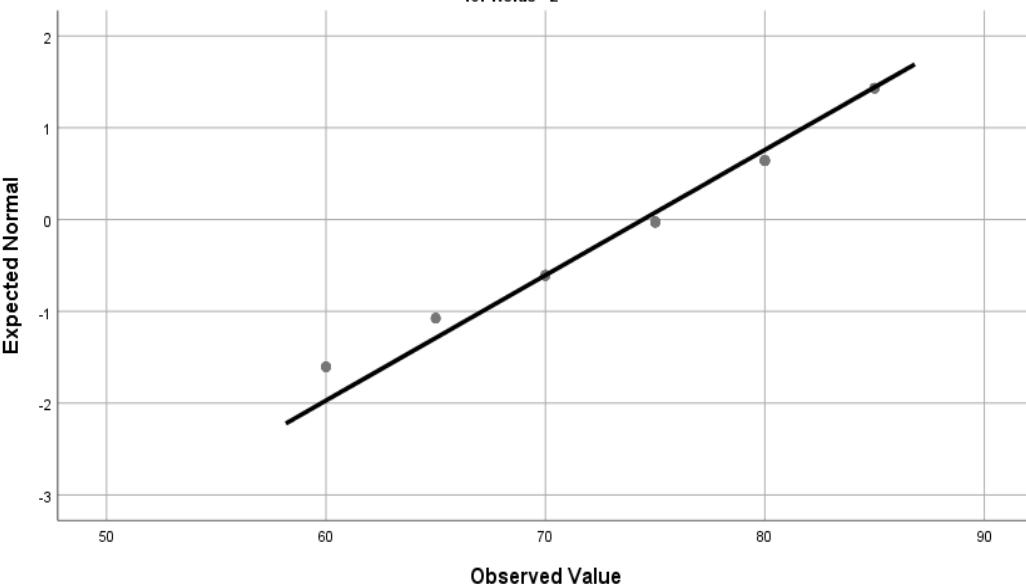
© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

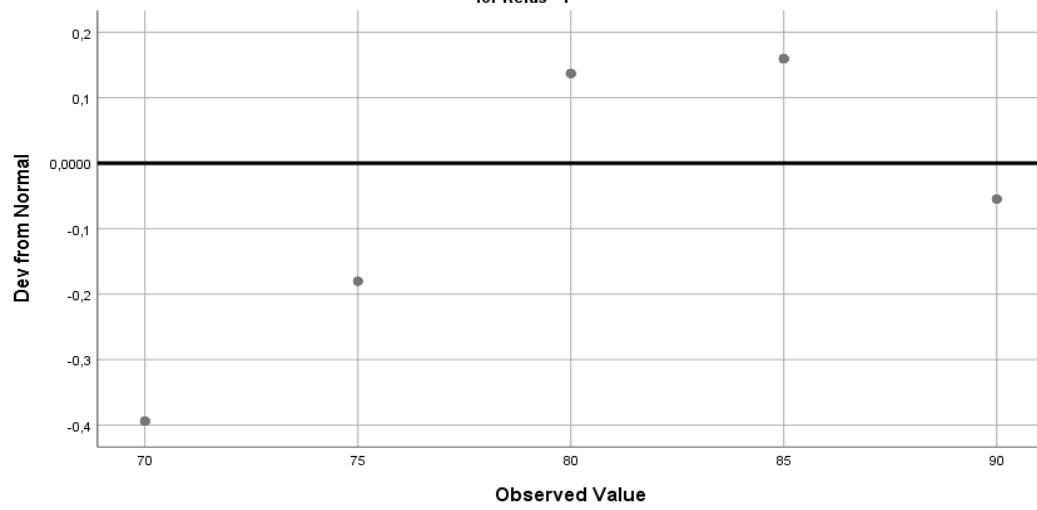
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa

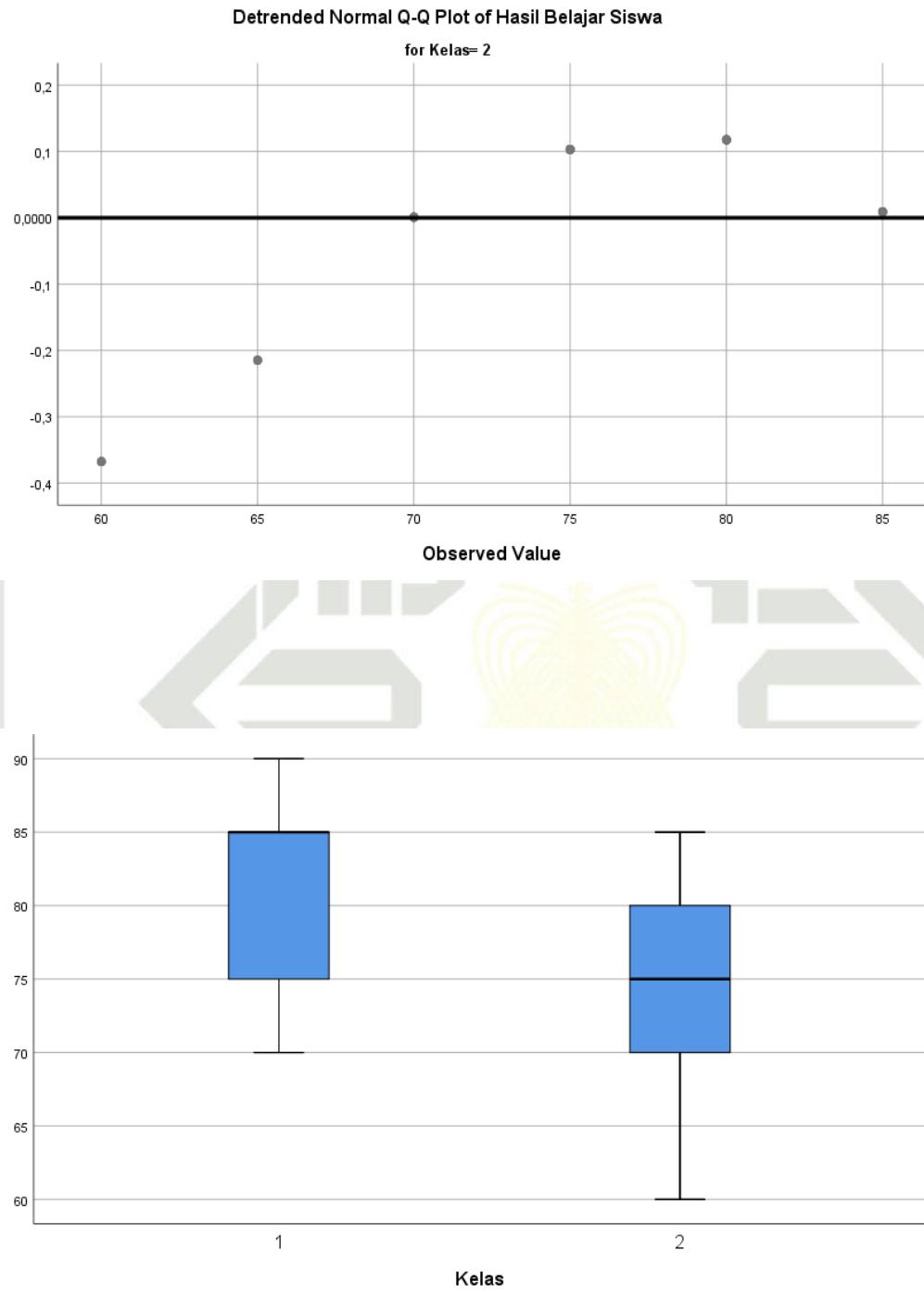
for Kelas= 2

**Detrended Normal Q-Q Plots****Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa**

for Kelas= 1



Iitan Syarif Kasim Riau



ONEWAY Hasil BY Kelas

/STATISTICS HOMOGENEITY

/MISSING ANALYSIS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
Oneway

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Notes			
Output Created			28-SEP-2025 19:02:49
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	91	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.	
	Syntax	ONEWAY Hasil BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02	
	Elapsed Time	00:00:00,01	

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,454	1	89	,502
	Based on Median	,286	1	89	,594

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© [milisari.com](#)

milisari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /M-W= Hasil BY Kelas(1 2) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	449389

a. Based on availability of workspace memory.

Mann-Whitney Test

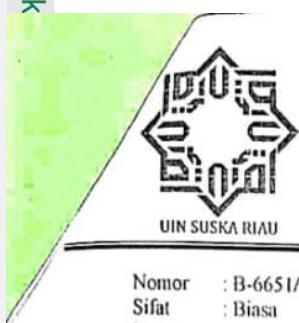
©

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Siswa	1	46	57,30	2636,00
	2	45	34,44	1550,00
	Total	91		

©

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	515,000
Wilcoxon W	1550,000
Z	-4,217
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

©
H
Lampiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1 Dilarang menyalin sebagian atau

1. Dilarang mengutip sebagai alat serutu karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantoro No. 15 Tompan Pekanbaru Riau 28232 PO BOX 1004 Tel. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.unirsuka.ac.id E-mail: unirsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-6651/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 11 Maret 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri 12 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sri Nurasih
NIM : 12111221551
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praret guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Guru Mapel B. Iubearia

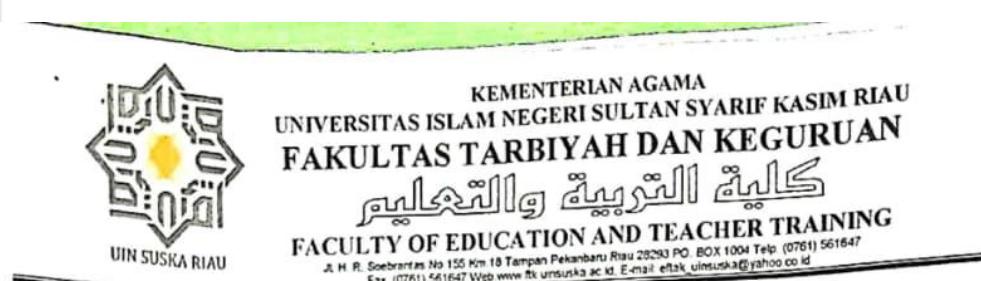
Audi Afriza, M.Pd.

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Ditulangi untuk : Kuntum
3/1/2025
Alderman, M.Pd
Nip. 14732191999031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : B-7798/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 21 April 2025

Yth : Kepala
SMA Negeri 12 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SRI NURASIH
NIM	: 12111221551
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS X SMAN 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 April 2025 s.d 21 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© |



Alamat
Email
NSS

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL
 Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya Kode Pos 28293
 smandebelas pekanbarus@gmail.com Telp (0761) 7875113
 301096008042 NIS 300420 NPSN 10404011
 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor . 400.3.8.5 / SMAN 12-PKU / 2025 / 2003

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor 400.3.11.2/Diadik/1.3/2025/6757 Tanggal 30 April 2025 Tentang Izin Riset / Penelitian Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan

Nama : SRI NURASHII
 NIM : 12111221551
 Program Studi : SI / Pendidikan Bahasa Indonesia
 Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei s d 02 Juni 2025, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERTIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA VISI PADA SISWA KELAS X SMAN 12 PEKANBARU.”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



: Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran**

**LEMBAR UNJUK KERJA MEMBACA PUISI SISWA MENGGUNAKAN
MODEL COOPERATIVE SCRIPT**

NAME _____
DATE _____

"Aku ini binatang jolong"
chairil anwar

Afu

Karaus sampai waktuku
Kumou tak seorang kan merayu
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini binatang jolong
Dari kumpulannya terbuang

Bila peluru menembus kutilku
Aku tetap meradang menerjung

Luka dan bisa kubawa berdiri
Berlari

Hingga hilang pedih pedirih

Dant afu akan lebih tidak perduli
Afu mau hidup seributahun lagi

Maret 1943

PAPERLINE

ES Digital Design Cover

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAME _____
NO _____
DATE _____

Nama pembaca = Shifa Zana Alandari

Nama pendengar = Alya Shafiya Anyori

1) Penghayatan = Sangat Menghayati

2) Vokal = Vokal nya jelas

3) Ekspresi = Sangat bagus dalam menunjukkan
ekspresi

4) Batas jeda = Sesuai tempo

5) Gerak = Sangat ekspresif dalam gerakan.

Nilai Aktifit =

= Penghayatan : 4

$\frac{17}{20} \times 100\%$

- Intonasi : 3

- Ekspresi : 4

- Jeda : 3

- Gerak : 3

85

PAPERLINE



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAME : Alya shofiya anyon
NAME : shiro sono alondon

- 1) Penghayatan : mompu menghayati dengan sangat baik
- 2) Nada : coro dapat terdengar dengan jelas
- 3) Ekspresi : dapat menunjukkan rasa yg terkandung didalam puisi
- 4) Batas seda : sesuai + tempo
- 5) Gerak : lemoju

Penilaian :

- penghayatan	:	3	$\frac{16}{20} \times 100\%$
- intonasi	:	3	
- ekspresi	:	4	= 80 -
- seda	:	3	
- gerak	:	3	



© |

20 Mei 2015
Selasa

Nama: Nitri Sunit

• Muli Febrianti

Kelompok. 22

Lautan

Terdengar Suara burung elang laut, sisa : sbg 16168.p

Bagai Panggilan saling bersahut-sahut np : 16168.p

Menyambut para nelayan dan pelaut

Mengundi hasil di sisi laut,

Ikan - ikan berkebaran

Berlari berkejaran

Bagai lumba renang di lautan / topan. Coba : 16168.p

Penyu beruntungan 26176 coba16168.p

maka - 16168.096.1239239 -

Tampak Sampai para nelayan : 16168.096.1239239 -

Memasang kail penangkap ikan coba : 16168.p

Bagai arena pemancingan

Berlomba-lomba dilautan.

PAPERLINE

CS Dijual dengan Certificate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama pembaca : Maria
 Penilaian: 85
 Nama pendengar : Niti
 Penghafalatannya : 3.
 Kekurangan : Kelawa-kelawa
 - Infonasi : 3
 1. Penghafalatannya : Sangat menghafal
 - Ekspresi : 3
 2. Vokal : Vokalnya jelas
 - Jeda : 2
 3. Ekspresi : ada ekspresinya
 - Gerak : 3
 4. Batas jeda : ada jedanya
 $\frac{15 \times 100\%}{20}$
 5. Gerak : geraknya ada
~~15~~ 70

Nama pembaca : Niti
 Nama Pendengar : Maria
 Kekurangan : -
 - Penghafalatannya : Sangat menghafal 1
 - Vokal : Vokalnya jelas 9
 - Ekspresi : ada, tapi sedikit-sedikit 3
 - Batas jeda : ada jedanya, ada juga engganca 5
 - Gerak : ada gerakannya 3

~~17~~ $\times 100\%$
~~20~~ 85

PAPERLINE

CS Open Access License

Iltan Syarif Kasim Riau



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO _____
DATE : _____Kelompok 4

Nama : - Fadila nuraini
 - Putri rahmadi

Kelas : X.4

Tak Sampai

Rasa sesal tak berkesudahan

Ku kejar selalu hilang

Hal sebalas angin

Pikiran dan perasaan hampa

Ruang sepi membawa ku sendiri

Hentikan. Sudah berantakan

Akhir luka tak berkesudahan

Jiwa dan raga kubawa melayang jauh di angkasa

Melepas larva serta harapan

1. Nama Pembaca : Fadila Nama pendengar : putri Penilaian :	2. Nama pembaca : Putri Nama pendengar : Fadila - Pengharatan : 4 Kekurangan : - Pengharatan : 4 - Ekspressi : - Intonasi : 4 - ekspressi : 3 - intonasi : 3 $\frac{18}{20} \times 100\% = 90$ - gerak : 4
---	--

PAPER 90

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© *Lampiran*

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI KELAS KONTROL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sri Nurasih, Lahir pada tanggal 06 Mei 2003 di Kota Dumai. Anak ketiga dari empat bersaudara, putri dari Bapak Suryadi dan Ibu Sudarseh. Penulis menempuh pendidikan di SDN 006 Teluk Makmur dan lulus pada tahun 2015 selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 08 Guntung dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 12 Dumai jurusan Audio Video dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dengan mengambil studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Mandiri Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Pekanbaru”.

UIN SUSKA RIAU